

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK MELALUI METODE *WORD SQUARE* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KESEHATAN KELAS I
MI AL ISLAM MIJEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Maila Husnaya Zulfa Rahmawati

NIM : 113911081

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maila Husnaya Zulfa Rahmawati
NIM : 113911081
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode *Word Square*
pada Pembelajaran Tematik Tema Kesehatan Kelas I
MI Al Islam Mijen Demak Tahun Ajaran 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 11 Juli 2015

Pembuat Pernyataan,



Maila Husnaya Zulfa R

NIM : 113911081



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Raya Prof. Hamka Km. 02 Ngaliyan Semarang 50185
Telp. (024) 7601295

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE *WORD SQUARE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KESEHATAN KELAS I MI AL ISLAM MIJEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Penulis : Maila Husnaya Zulfa Rahmawati

NIM : 113911081

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

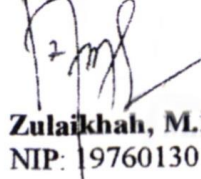
Program studi : S1 PGMI

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah.

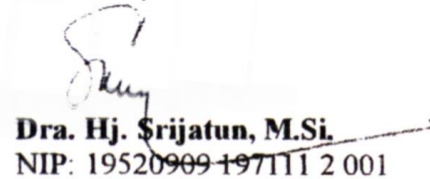
Semarang, 30 Juli 2015

DEWAN PENGUJI

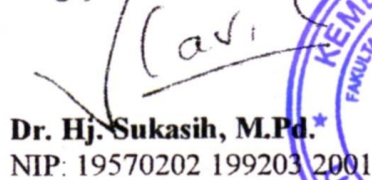
Ketua,


Zulaikhah, M.Pd.
NIP: 19760130 200501 2001

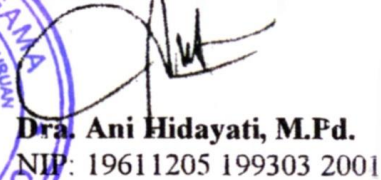
Sekretaris,


Dra. Hj. Srijatun, M.Si.
NIP: 19520909 197111 2 001

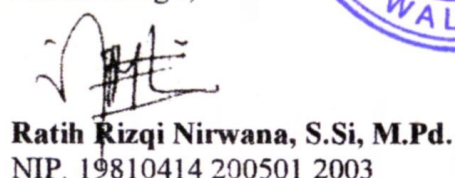
Penguji I,


Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.*
NIP: 19570202 199203 2001

Penguji II,


Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP: 19611205 199303 2001

Pembimbing I,


Ratih Rizqi Nirwana, S.Si, M.Pd.
NIP. 19810414 200501 2003

Pembimbing II,


Dr. Ikhrom, M.Ag.
NIP. 197710252007011015



NOTA DINAS

Semarang, 11 Juli 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE *WORD SQUARE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KESEHATAN KELAS I MI AL ISLAM MIJEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Nama : Maila Husnaya Zulfa Rahmawati

NIM : 113911081

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Ratih Rizqi Nirwana, S.Si, M.Pd

NIP:19810414 200501 2003

NOTA DINAS

Semarang, 7 Juli 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE *WORD SQUARE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KESEHATAN KELAS I MI AL ISLAM MIJEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Nama : Maila Husnaya Zulfa Rahmawati

NIM : 113911081

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Dr. Ikhrom, M.Ag

NIP. 197710252007011015

ABSTRAK

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE *WORD SQUARE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KESEHATAN KELAS I MI AL ISLAM MIJEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015**

Penulis : Maila Husnaya Zulfa Rahmawati
NIM : 11311081

Skripsi ini membahas tentang implementasi metode *word square* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema kesehatan di kelas I MI Al Islam Mijen Demak. Kajiannya dilatarbelakangi oleh pembelajaran tematik yang masih difokuskan pada penguasaan pengetahuan (*knowledge*). Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang terfokus pada penguasaan materi sehingga peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran tematik. Permasalahan tersebut terjadi di MI Al Islam Mijen sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Data awal hasil belajar peserta didik sebanyak 45,83% belum tuntas dan 54,16% sudah tuntas dengan kriteria ketuntasan minimal 72,5. Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode *word square* pada pembelajaran tematik tema kesehatan kelas I MI Al Islam Mijen Demak Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas I MI Al Islam Mijen Demak tahun ajaran 2014/2015 menggunakan metode *word square*.”

Metode *word square* adalah salah satu metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas seluruh peserta didik melalui permainan semacam teka teki silang, dimana di dalamnya mengandung persaingan antar individu untuk mendapatkan skor. Metode *word square* melatih keterampilan membaca dan ketelitian peserta didik, karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk mencari jawaban atau kata yang berkaitan dengan soal yang diberikan atau dibacakan oleh guru.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen yang dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai April 2015. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes, dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa soal evaluasi dan lembar observasi.

Hasil penelitian tindakan kelas menggunakan metode *word square* pada pembelajaran tematik kelas I menunjukkan peningkatan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar ranah kognitif dapat dilihat dari persentase jumlah peserta didik yang tuntas pada pra siklus sebesar 54,167% dengan kriteria sedang, nilai rata-rata kelas 72,5, meningkat pada siklus I persentase jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 79,167% dengan kriteria tinggi, nilai rata-rata kelas 84,83 dan pada siklus II persentase jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 87,5% dengan

kriteria tinggi, nilai rata-rata kelas 88,1. Peningkatan hasil belajar aspek afektif dan psikomotor dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor. Hasil belajar ranah afektif pada pra siklus memperoleh skor 121 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 56% dengan kriteria sedang, sedangkan pada ranah psikomotor memperoleh skor 76 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 52,7% dengan kriteria Sedang. Pada siklus I hasil belajar ranah afektif memperoleh skor 159, persentase ketuntasan klasikal 73,6% dengan kriteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 154, persentase ketuntasan klasikal 71,2% dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada siklus II hasil belajar ranah afektif memperoleh skor 179, persentase ketuntasan klasikal 82,8% dengan kriteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 175, persentase ketuntasan klasikal 81% dengan kriteria tinggi. Dan pada ketuntasan individu mencapai kriteria baik.

Simpulan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan metode *word square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ranah kognitif, afektif dan psikomotor pada pembelajaran tematik. Saran dalam penelitian hendaknya peserta didik bisa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik serta metode *word square* dapat dijadikan alternatif solusi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala limpahan *rahmat, taufiq, hidayah* serta *inayah*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M.Ag, sebagai Ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd sebagai Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Fatkhuroji, M.Pd. sebagai Dosen Wali Studi yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi.
5. Ratih Rizqi Nirwana, S.Si, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Dr. Ikhrom, M.Ag. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya di tengah kesibukan yang teramat padat hingga skripsi ini selesai. Terima kasih atas nasihat, motivasi dan bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.

6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
7. Slamet Kunjaeri, M.Ag sebagai kepala sekolah MI Al Islam Mijen dan segenap guru, peserta didik serta karyawan yang telah bersedia menerima dan membantu penulis mengadakan penelitian.
8. Ibu Istiqomah selaku guru kelas I yang telah mengadakan pengarahan dan bimbingan selama penelitian.
9. Bapak Maftukhin, S.Hi dan Ibu Zumrotun tercinta yang tak pernah berhenti mendoakan dan memberikan motivasi serta kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Saudaraku Abdul Wahid Luthfi Rofiuddin dan Izzatin Nisa' Zulfa Rahmasari yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya
11. Sahabat-sahabatku
(Tiara, Syifa, Uswatun, Niswah, Nikmatusifa, Susi, Rika, Vita, Rosi, Kahfi) yang selalu mendukung dan menyemangati agar terselesaikannya skripsi ini.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2011 yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar menyelesaikan studi ini, semoga kita semua mendapatkan masa depan yang terbaik.

13. Keluarga besar posko 50, (Heni, Devia, Ika, Nafis, Fadlol, Ruf'a, Ida, Tusmi,),
yang telah mengajarkan arti kebersamaan.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*Jazaakumullah khoiran jazaa'an kastira*”. Semoga Allah membalas segala amal baik dan jasa-jasanya dengan balasan yang sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bermanfa'at bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 11 Juli 2015

Penulis,



Maila Husnaya Zulfa R

NIM: 113911081

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran.....	9
2. Metode Pembelajaran <i>Word Square</i>	10
a. Pengertian Metode <i>Word Square</i>	10
b. Langkah-langkah Metode <i>Word Square</i>	11

c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Metode Word Square</i>	12
d. Pembelajaran Tematik	12
3. Hasil Belajar	16
a. Hakekat Hasil Belajar	16
b. Indikator Hasil Belajar	18
c. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
4. Hubungan Metode <i>Word Square</i> dengan Hasil Belajar Peserta Didik	20
5. Tema Kesehatan	23
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Karakteristik Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
1. Pra Siklus.....	34
2. Siklus I.....	35
3. Siklus II	43
E. Metode Pengumpulan Data	50

1. Metode Observasi	50
2. Metode Tes	52
3. Metode Dokumentasi	52
F. Instrumen Penelitian.....	53
G. Metode Analisis Data	54
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	57

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	59
1. Pra Siklus	59
2. Siklus I	64
3. Siklus II	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85

BAB V: PENUTUP

A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96
C. Penutup	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 *Connected Model*, 16.
- Gambar 2.2 *Webbed Model*, 17.
- Gambar 2.3 *Integrated Model*, 18.
- Gambar 3.1 Skema Desain Model Kemmis dan Mc. Taggart, 37.
- Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus, 65.
- Gambar 4.2 Materi Pada Pertemuan I Siklus I, 69.
- Gambar 4.3 Materi Pada Pertemuan II Siklus I, 71.
- Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siklus I, 73.
- Gambar 4.5 Materi Pada Pertemuan I Siklus II, 80.
- Gambar 4.6 Materi Pada Pertemuan II Siklus II, 83.
- Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siklus II, 85.
- Gambar 4.8 Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik, 91.
- Gambar 4.9 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif, 92.
- Gambar 4.10 Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor, 92.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Kompetensi Tema Kesehatan, 27.
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar Tema Kesehatan, 27.
Tabel 2.3	Indikator Tema Kesehatan, 28.
Tabel 3.1	Indikator Ranah Kognitif Siklus I, 44.
Tabel 3.2	Indikator Ranah Afektif Peserta didik, 45
Tabel 3.3	Indikator Ranah Psikomotor Peserta didik, 46.
Tabel 3.4	Indikator Ranah Kognitif Siklus II, 53.
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Belajar, 59.
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian Afektif dan Psikomotor, 60
Tabel 3.7	Persentase Kriteria Keberhasilan Klasikal, 60.
Tabel 4.1	Hasil Belajar (Kognitif) Pra Siklus, 65.
Tabel 4.2	Data Hasil Belajar Peserta didik Ranah Afektif Pra Siklus,66
Tabel 4.3	Data Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Pra Siklus, 67.
Tabel 4.4	Pembagian Kelompok Belajar Siklus I, 70.
Tabel 4.5	Hasil Belajar (Kognitif) Siklus I, 72.
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Ranah Afektif Siklus I, 75
Tabel 4.7	Data Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Siklus I, 76.
Tabel 4.8	Pembagian Kelompok Belajar Siklus II, 81
Tabel 4.9	Hasil Belajar (Kognitif) Siklus II, 84

Tabel 4.10 Data Hasil Observasi Hasil Belajar peserta didik Ranah Afektif
Siklus II, 87

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Hasil Belajar peserta didik Ranah Psikomotor
Siklus II,88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Peserta Didik, 101
- Lampiran 2 Hasil Belajar (Kognitif) Tematik Peserta Didik Pra Siklus, 102
- Lampiran 3a Hasil Observasi Hasil Belajar peserta didik Ranah Afektif Pra siklus, 103
- Lampiran 3b Hasil Observasi Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Pra Siklus ,105.
- Lampiran 4a Pembagian Kelompok Belajar Siklus I, 107
- Lampiran 4b Pembagian Kelompok Belajar Siklus II, 108
- Lampiran 5 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Siklus I, 109
- Lampiran 6 Soal Uji Coba Instrumen Siklus I, 110
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen Siklus I, 115
- Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus I, 116
- Lampiran 9 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Siklus II, 118
- Lampiran 10 Soal Uji Coba Siklus II, 119
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Siklus II, 124
- Lampiran 12 Silabus, 126
- Lampiran 13 RPP Siklus I, 128
- Lampiran 14 Materi, 137
- Lampiran 15 LKS (Lembar Kerja Siswa) Pertemuan 1 Siklus I, 151
- Lampiran 16 Pertanyaan Permainan *word square* Siklus I, 153
- Lampiran 17 Kunci Jawaban Permainan *word square* Siklus I, 154

- Lampiran 18 Soal Evaluasi Siklus I, 155
- Lampiran 19 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I, 160
- Lampiran 20 Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Kognitif Siklus I, 161
- Lampiran 21a Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif
Siklus I, 162
- Lampiran 21b Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor
Siklus I, 164.
- Lampiran 22 RPP Siklus II, 166
- Lampiran 23 LKS (Lembar Kerja Siswa) Pertemuan I Siklus II, 175
- Lampiran 24 Pertanyaan Permainan *word square* Siklus II, 177
- Lampiran 25 Kunci Jawaban Permainan *word square* Siklus II, 178
- Lampiran 26 Soal Evaluasi Siklus II, 180
- Lampiran 27 Kunci Jawaban Siklus II, 184
- Lampiran 28 Hasil Belajar Tematik Ranah Kognitif Peserta Didik Siklus II, 185
- Lampiran 29a Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Afektif
Siklus II, 186
- Lampiran 29b Hasil Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor
Siklus II, 188
- Lampiran 30 Pedoman Penskoran Pengamatan Hasil Belajar Peserta Didik
Ranah Afektif dan Psikomotor, 190
- Lampiran 31 Foto Kegiatan Penelitian, 192.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Banyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Pencapaian tujuan tersebut tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Guru memang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan kuantitas dan kualitas pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga mau belajar karena memang peserta didiklah subyek utama dalam proses belajar.¹

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/ jenis dari model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.² Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran terpadu peserta didik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan

¹Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), hlm. 21

²Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*, (Yogyakarta: Diva Press (anggota IKAPI), 2013), hlm. 13

konsep-konsep lain yang sudah mereka pahami.³ Pada pembelajaran tematik guru tidak lagi mengajarkan mata pelajaran secara parsial, akan tetapi didalamnya memadukan beberapa mata pelajaran ke dalam suatu tema.

Tema merupakan ide yang menjadi pokok pembicaraan. Tema terlahir dari pengalaman yang telah dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai kepekaan dalam melihat pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh peserta didik. Tema kesehatan merupakan tema ke 6 dari 12 tema yang dipelajari oleh peserta didik kelas I. Di dalam tema kesehatan ini, terdapat beberapa mata pelajaran yang dapat dipadukan untuk dipelajari yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, matematika.

Kesehatan merupakan salah satu rahmat dan karunia Allah yang sangat besar yang diberikan kepada umat manusia, karena kesehatan adalah modal pertama dan utama dalam kehidupan manusia. Tanpa kesehatan manusia tidak dapat melakukan kegiatan yang menjadi tugas serta kewajibannya yang menyangkut kepentingan diri sendiri, keluarga dan masyarakat maupun tugas dan kewajiban melaksanakan ibadah.

Selain merupakan rahmat dan karunia Allah SWT kesehatan merupakan amanat yang wajib kita syukuri dengan cara menjaga, memelihara, merawat dan harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang diridhoi Allah. Salah satu cara merawat tubuh agar sehat yaitu dengan

³Asep Herry Hermawan, dkk., *Pembelajaran Terpadu di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 15

memilih makanan yang sehat, seperti yang dijelaskan dalam surat Q.S Al'a'raf:31

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

“hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (mamasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan” Q.S Al'a'raf:31

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah memperbolehkan memakan makanan yang halal, enak, bermanfaat lagi bergizi, berdampak baik serta minumlah apa saja yang disukai selama tidak memabukkan, tidak juga mengganggu kesehatan. Selain itu Allah juga melarang memakan makanan yang haram karena memakan makanan yang diharamkan merupakan perbuatan berlebih-lebihan.

Ayat di atas menerangkan bahwa memakai pakaian yang bagus, makan makanan yang baik dan minum minuman yang bermanfaat adalah dalam rangka mengatur dan memelihara kesehatan untuk dapat beribadah kepada Allah dengan baik. Karena kesehatan badan banyak hubungannya dengan makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang berlebihan berakibat terganggunya kesehatan. Karena Allah melarang berlebihan dalam makan dan minum.⁴

⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm.

Di MI Al Islam Mijen Demak khususnya kelas I, hasil belajar tematik masih rendah yaitu dibawah KKM atau dibawah 75. Hal tersebut terlihat dari nilai ulangan harian tematik semester I bahwa dari 24 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang sudah tuntas dan 11 peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 54,167 dengan nilai rata-rata kelas dibawah KKM atau dibawah 75 yaitu 72,5.

Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Al Islam belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Guru masih mengajarkan mata pelajaran secara parsial dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat informasi sehingga peserta didik masih merasa kebingungan dan merasa bosan dengan yang diajarkan oleh guru. Selain itu kurangnya informasi metode pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri. Hal tersebut dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung, ada peserta didik yang bicara dengan temannya, ada peserta didik yang asyik bermain, bahkan ada yang mengantuk. Sebagian peserta didik merasa bosan ketika mengikuti pelajaran.

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat dan motivasi untuk mempelajari tematik dengan senang hati, peserta didik merasa terpaksa atau hanya merupakan kewajiban saja. Kondisi ini tentu menjadi sebuah kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Akibatnya hasil belajar Tematik peserta didik menjadi menurun karena semakin rendah motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Permasalahan tersebut apabila dibiarkan dan berlanjut terus menerus, maka peserta didik akan memperoleh dampak negatif yang banyak terutama pada cara belajar dan hasil belajar peserta didik.

Salah satu upaya untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, maka diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif mencari dan mengolah pengetahuannya, karena penerapan metode pembelajaran oleh guru akan mempengaruhi cara belajar peserta didik. Prinsip belajar aktif memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sendiri. Selain itu prinsip peserta didik belajar aktif dapat mengembangkan keterampilan kognitif, keterampilan “manual” kreativitas dan logika berfikir.⁵

Berdasarkan dengan hasil observasi awal, peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk menentukan metode yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan inovatif serta mampu merangsang peserta didik lebih aktif dalam belajarnya, sehingga memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan saling mengkomunikasikan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan memahami atau hasil belajar peserta didik. Metode *word square* merupakan metode yang

⁵Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 173

memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.⁶

Metode *word square* akan membuat peserta didik terlibat aktif dalam kompetisi antar kelompok sehingga dapat membuat peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran dan mengajarkan tanggung jawab kepada peserta didik untuk melakukan yang terbaik bagi kelompok mereka. Selain itu, metode *word square* dapat melatih keterampilan membaca dan ketelitian peserta didik, karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk mencari jawaban atau kata yang berkaitan dengan soal yang diberikan oleh guru kemudian peserta didik mencari kata dari beberapa huruf pengecoh dari kotak yang ada.

Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan metode *word square* pada tema kesehatan. Dengan menggunakan metode *word square* peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari penjelasan guru seperti dalam pembelajaran konvensional, akan tetapi peserta didik dapat terlibat aktif bekerjasama dengan peserta didik lain dalam bentuk diskusi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE *WORD SQUARE* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA KESEHATAN KELAS I MI AL ISLAM MIJEN DEMAK TAHUN AJARAN 2014/2015”**.

⁶Haryono, *Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta: Kepel press, 2013), hlm. 129

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode *word square* pada pembelajaran tematik tema kesehatan kelas I MI Al Islam Mijen Demak tahun ajaran 2014/2015?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar tematik peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen Demak tahun ajaran 2014/2015 menggunakan metode *Word Square*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap proses

pembelajaran tematik pada khususnya dan pelajaran lain pada umumnya.

2) Bagi Guru

- a) Meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar
- b) Dapat menjadikan metode *Word Square* sebagai metode yang dapat mendukung proses belajar bermakna bagi peserta didik

3) Bagi Peserta Didik

- a) Peserta didik akan selalu aktif dalam proses pembelajaran, sehingga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik
- b) Meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Word Square*

4) Bagi peneliti

- a) Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman belajar
- b) Mengetahui perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran tematik

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Pembelajaran

Ditinjau dari segi etimologis (bahasa) metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹ Sedangkan menurut Wina Sanjaya, metode ialah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²

Bila dikaitkan dengan pembelajaran, dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan. Pada intinya metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan.

¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang, Rasail Media Goup, 2008), hlm. 7

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, cet kelima, 2008), hlm. 126

2. Metode Pembelajaran *Word Square*

a. Pengertian Metode *Word Square*

Metode *Word Square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/ angka penyamar atau pengecoh. Tujuan huruf/ angka pengecoh bukan untuk mempersulit peserta didik namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.³ *Word Square* adalah sejumlah kata bermakna yang tidak hanya disusun mendatar dan menurun tetapi juga miring diantara beberapa kata acak yang tidak bermakna dapat dijadikan permainan kata untuk memahami konsep yang sudah direncanakan guru.⁴

Metode *Word Square* ini bisa dikembangkan melalui:

- 1) Waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk mengerjakan menemukan kata dalam metode ini bisa lama. Oleh karena itu, metode ini bisa dikerjakan dalam kelompok.
- 2) Bisa diberikan sebagai pekerjaan rumah secara individu. Dengan demikian, peserta didik mempunyai lebih banyak waktu untuk

³Haryono, *Pembelajaran*, hlm. 130

⁴Saptono S, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2003), hlm. 44

mengerjakannya dan di tatap muka berikutnya bisa dikoreksi secara bersama-sama.⁵

Jadi *Word Square* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dengan menyediakan lembar jawaban berupa kotak-kotak kata yang berisi kumpulan huruf. *Word Square* memerlukan pengetahuan dasar dari peserta didik sehingga sebelum mengerjakan peserta didik harus membaca materi atau pokok bahasan yang akan dipelajari, dengan demikian peserta didik akan terlatih untuk memanfaatkan buku sumber dan terampil mandiri.

Pada kumpulan huruf tersebut peserta didik diminta menemukan jawaban berupa kata sesuai dengan pertanyaan yang disediakan oleh guru. *Word Square* dapat mendorong peserta didik untuk melatih konsentrasi peserta didik dalam menjawab pertanyaan serta untuk melatih ketelitian peserta didik dalam menemukan jawaban dalam kotak-kotak huruf yang tersedia. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mengasah otaknya untuk terus bekerja dengan berbantuan *game* atau permainan kotak kata (*Word Square*).

b. Langkah-langkah Metode *Word Square*

- 1) Guru menyiapkan kotak atau matriks beberapa hari sebelum tatap muka

⁵Fihris, *Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2013), hlm. 115

- 2) Guru menyampaikan materi sesuai tujuan dan kompetensi yang diharapkan
- 3) Guru membagikan lembar jawaban
- 4) Peserta didik menjawab soal kemudian mengarsir huruf dalam kotak sesuai jawaban
- 5) Guru memberikan point setiap jawaban dalam kotak⁶

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Word Square*

Beberapa kelebihan dari metode *word square* yaitu:

- 1) Kegiatan tersebut mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran
- 2) Melatih untuk disiplin
- 3) Dapat melatih sikap teliti dan kritis
- 4) Merangsang peserta didik untuk berpikir efektif

Sedangkan beberapa kekurangan dari metode *Word Square* yaitu:

- 1) Mematikan kreatifitas peserta didik
- 2) Peserta didik tinggal menerima bahan mentah
- 3) Peserta didik tidak dapat mengembangkan materi yang ada dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya.

d. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Pelaksanaannya di kelas rendah MI/SD yakni kelas 1,2, dan 3 sesuai dengan

⁶Fihris, *Desain*, hlm. 116

perkembangan fisik dan psikis peserta didik yang lebih berpikir secara holistik (keutuhan) dibanding berpikir secara segmentaris. Kaitan konseptual yang dipelajari dengan isi bidang studi lain yang relevan akan membentuk skemata, sehingga akan diperoleh keutuhan dan kebulatan pengetahuan.⁷

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu jenis model pembelajaran terpadu. Istilah *pembelajaran tematik* pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.⁸

Pada pembelajaran terpadu peserta didik memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep-konsep lain yang sudah mereka pahami.⁹ Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Konsep pembelajaran tematik merupakan konsep pembelajaran terpadu. Konsep model pembelajaran tematik yang dipelajari di Indonesia adalah konsep pembelajaran terpadu yang dikembangkan oleh Fogarty. Model pembelajaran tematik yang digunakan pada kurikulum di Indonesia ada tiga yakni:

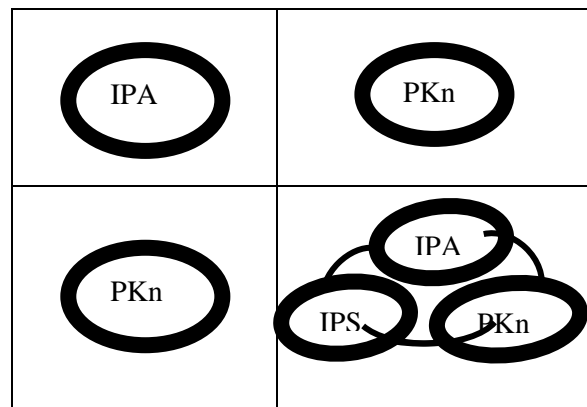
⁷ Abd. Kadir, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2014), hlm. 9

⁸ Trianto, *Desain Pengembangan*, hlm. 147

⁹ Asep Herry Hermawan, dkk, *Pembelajaran Terpadu di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 1.5

a. Model hubungan/terkait (*Connected Model*)

Pada model pembelajaran ini ciri utamanya adalah adanya upaya untuk menghubungkan beberapa materi (bahan kajian) ke dalam satu disiplin ilmu. Sebuah model penyajian yang menghubungkan materi satu dengan materi yang lain, menghubungkan tugas/ keterampilan yang satu dengan tugas/keterampilan yang lain. Model tersebut dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut:

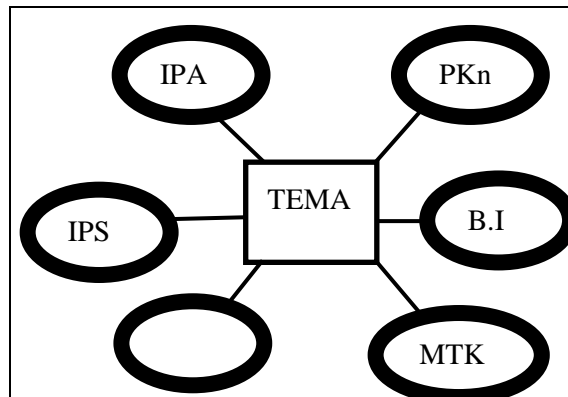


Gambar 2.1 *Connected Model*¹⁰

b. Model jaring laba-laba (*Webbed Model*)

Model pembelajaran ini diawali dengan pemilihan tema. Setelah tema ditentukan dilanjutkan dengan pemilihan sub-sub tema dengan memperhatikan keterkaitannya antar mata pelajaran. Aktivitas belajar peserta didik direncanakan berdasarkan model pembelajaran tematik yang digunakan di Indonesia berdasarkan sub-sub tema yang sudah ditentukan. Model tersebut dapat digambarkan pada gambar 2.2 sebagai berikut:

¹⁰ Asep, "Pembelajaran Terpadu...", hlm. 1.22.

Gambar 2.2 Webbed Model¹¹

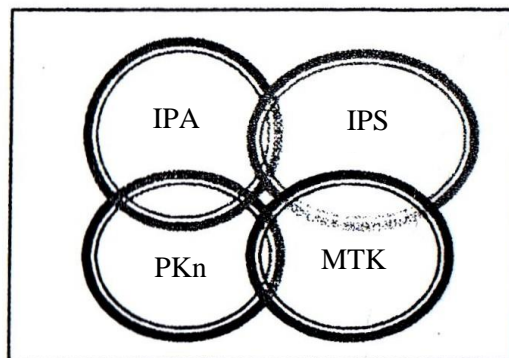
c. Model terpadu (*Integrated Model*)

Model pembelajaran ini menggunakan pendekatan antar mata pelajaran yang dipadukan. Beberapa mata pelajaran dicari konsep, sikap dan keterampilan yang tumpang tindih dipadukan menjadi satu. Kegiatan guru pertama menyeleksi konsep, nilai-nilai dan keterampilan yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain dari berbagai mata pelajaran.¹² Keterampilan belajar yang ingin dilatihkan oleh seorang guru kepada peserta didiknya untuk ketercapaian materi pelajaran (*content*) meliputi: keterampilan berpikir (*thinking Skill*), keterampilan social (*Social Skill*), dan keterampilan mengorganisir (*organizing skill*).¹³

¹¹ Asep, "Pembelajaran Terpadu...", hlm. 1.23

¹² Trianto, *Desain Pengembangan*, hlm. 116

¹³ Trianto, *Desain Pengembangan*, hlm. 118



Gambar 2.3 *Integrated Model*

3. Hasil Belajar

a. Hakekat Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan dengan sadar, aktif dan membutuhkan konsentrasi dari orang yang belajar. dari kegiatan belajar tersebut seseorang akan memperoleh suatu hasil dari apa yang telah mereka kerjakan, yang biasa disebut hasil belajar.

Kata hasil belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu hasil dan belajar. untuk lebih jelasnya apa yang dimaksud dengan hasil belajar perlu mengkaji beberapa pendapat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan seterusnya). Ada juga yang mengartikan bahwa hasil adalah akibat, kesudahan (dari ujian). Sedangkan pengertian belajar masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah usaha sadar atau upaya yang disengaja untuk mendapatkan kepandaian.¹⁴

¹⁴Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2005), hlm. 83 dan 391

Perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.¹⁵ Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹⁶

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.¹⁷ Menurut Oemar Hamalik penilaian hasil pembelajaran merupakan tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran. Pengajaran dianggap berhasil jika peserta didik mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketercapaian tujuan oleh peserta didik menjadi indikator keberhasilan sistem pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat dari serangkaian proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

¹⁵Rusmono, *Strategi*, hlm. 8

¹⁶ Mimin Haryanti, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gaung Persada Press, 2007), hlm. 115

¹⁷Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44

¹⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 75

b. Indikator Hasil Belajar

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Pada ranah kognitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*cognitive*). Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Pada ranah afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*affective*). Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan (*receiving*), jawaban (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi, internalisasi nilai.

Pada ranah psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan fisik, gerakan-gerakan *skill*, dan kemampuan komunikasi. Hasil belajar tersebut sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain.¹⁹

¹⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 23

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau luar dirinya atau lingkungan seperti berikut:

1) Faktor *internal* (dari dalam peserta didik), yakni keadaan / kondisi jasmani dan rohani peserta didik.

a) Keadaan jasmani

Kondisi umum fungsi-fungsi jasmani tertentu, seperti panca indra, dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh.

b) Keadaan Rohani atau Psikologi

Faktor-faktor rohani peserta didik yang dipandang lebih esensial adalah sebagai berikut:

(1) Intelegensi peserta didik

(2) Sikap peserta didik

(3) Bakat peserta didik

(4) Minat

(5) Motivasi peserta didik

2) Faktor *eksternal* (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik.

a) Lingkungan sosial :keluarga, sekolah dan masyarakat.

b) Lingkungan non sosial: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya,

alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.²⁰

Selain kedua faktor tersebut, juga terdapat faktor pendekatan dalam belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi model, strategi, metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²¹

Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar diatas menunjukkan bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks. Artinya pelaksanaan dan hasilnya sangat ditentukan oleh faktor-faktor diatas.

4. Hubungan Metode *Word Square* dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik diantaranya: bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar serta guru sebagai fasilitator pembelajaran. Jika salah satu komponen tersebut tidak sempurna maka bias mempengaruhi hasil belajar peserta didik.²² Metode yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai salah satu peran penting dalam pembelajaran. Pembelajaran tanpa metode tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan, untuk itu metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah direncanakan dalam

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (PT. Remaja Rosdakarya,2009), hlm. 162

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010), hlm. 132

²²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta,1999), hlm.

kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²³

Beberapa hasil pengamatan mengatakan adanya kelemahan-kelemahan yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode yang masih cenderung normatif, kurang kreatifnya guru dalam menggali metode yang bisa dipakai untuk pembelajaran tematik menyebabkan pelaksanaan pembelajaran cenderung monoton. Artinya guru hanya menjelaskan materi dan dilanjutkan peserta didik mengerjakan latihan-latihan.

Oleh karena itu perlu ada pembaharuan dalam pemilihan metode pembelajaran. Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa metode *Word square* diterapkan untuk melibatkan peserta didik untuk turut berpikir dan juga merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas yang berstruktur dengan menggunakan metode *Word square* yang didalamnya terdapat unsur permainan, sehingga anak tidak merasa bosan dan dapat menarik minat dan menambah motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar akan meningkat.

Seperti yang telah kita pahami sebelumnya, belajar merupakan aktivitas yang dilakukan antara guru dan peserta didik dan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, peserta didik diharapkan mengalami

²³Sukan Muchit, Krisbiyanto dkk, *Cooperative Learning*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 18-19

perubahan dalam kepribadian maupun tingkah laku baru yang mungkin berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, kemampuan, pemahaman konsep, dan meningkatnya hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan hasil positif yang didapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.²⁴

Disinilah akan ditemukan keterkaitan antara metode *word square* dengan hasil belajar peserta didik. Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *Word square*, kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik akan tergalikan sehingga pencapaian hasil belajar peserta didik akan bernilai secara maksimal yang diharapkan pula akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan metode *Word square* ini akan terus dipantau dan diharapkan dari satu tindakan ke tindakan berikutnya akan terjadi peningkatan. Peningkatan kualitas belajar inilah yang juga akan menjadikan prestasi belajar peserta didik akan meningkat.

²⁴ Purwanto, *Evaluasi*, hlm. 44

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara metode *Word square* dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik sangat mendukung untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik tidak hanya pada ranah kognitifnya saja akan tetapi juga dapat meningkatkan ranah afektif dan psikomotor peserta didik.

5. Tema Kesehatan

Tema adalah ide yang menjadi pokok pembicaraan. Tema terlahir dari pengalaman yang telah dialami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai kepekaan dalam melihat pengalaman-pengalaman yang telah dialami oleh peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tema kesehatan. Tema kesehatan merupakan tema ke 6 dari 12 tema yang dipelajari oleh peserta didik di kelas I MI Al Islam Mijen Demak. Adapun tema yang peneliti ambil yaitu kesehatan, dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator kelas I yang terdapat pada tabel 2.1, tabel 2.2, dan tabel 2.3 dibawah ini:

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Tema Kesehatan

Pelajaran	Standar Kompetensi
IPA	5. Mengenal berbagai benda langit dan kesehatan (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

Bahasa Indonesia	6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng
Matematika	5. Menggunakan pengukuran berat
PKn	4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah
IPS	2. Mendeskripsikan lingkungan rumah

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar Tema Kesehatan

Pelajaran	Kompetensi Dasar
IPA	5.2 Mengenal keadaan cuaca di sekitar kita
Bahasa Indonesia	6.1 Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti
Matematika	5.1 Membandingkan berat benda (ringan, berat) 5.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda
PKn	4.1 Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah
IPS	2.3. Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

Tabel 2.3 Indikator Tema Kesehatan

Mata pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian cuaca 2. Menyebutkan macam-macam cuaca dan musim 3. Menjelaskan makanan sehat 4. Menjelaskan makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca
Ilmu Pengetahuan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat 2. Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah 3. Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya
Pendidikan Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah 2. Mengikuti tata tertib di sekolah
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana 2. Menyampaikan rasa suka dan tidak suka
Matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan berat benda

(Adapun materi ajar lihat pada lampiran 14)

B. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan referensi penelitian sebelumnya sebagai acuan, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Yuulfa pada tahun 2010, mahasiswa IAIN Walisongo Semarang Fakultas Tarbiyah dengan judul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik Terhadap Mata Pelajaran PAI pada Aspek Akhlak dengan Materi Sifat-Sifat Terpuji Melalui Metode *Word Square* Kelas VII SMP Negeri 3 Jepara Semester 2 Tahun Pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani membuktikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Word Square*. Motivasi ini dapat dilihat dari aktifitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta dari hasil angket. Ini ditunjukkan bahwa pada tahap pra siklus, aktifitas belajar peserta didik mempunyai prosentase 57,5% dan prosentase motivasi belajar peserta didik adalah 57,37. Pada siklus I setelah dilaksanakan tindakan, motivasi belajar peserta didik meningkat dilihat dari prosentase jawaban nilai angket yang tadinya 64,53% menjadi 80,72% pada siklus 2. Selain itu motivasi belajar peserta didik dapat meningkat dilihat dari aktifitas peserta didik 62,76% pada siklus I menjadi 77,76% yang sudah diatas rata-rata yaitu 65% dari tiga tahap tersebut jelas bahwa peningkatan sesudah diterapkan metode *word square* dengan sebelumnya.²⁵

²⁵Ani Yuulfa, (NIM: 053111332), Fakultas Tarbiyah, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Mata Pelajaran PAI pada Aspek Akhlak dengan Materi Sifat-Sifat Terpuji Melalui Metode Word Square Kelas VII SMP Negeri 3 Jepara Semester 2 Tahun Pelajaran 2009/2010*”, Skripsi, (Semarang: Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo,2010)

Penelitian di atas memberikan kesimpulan bahwa metode *word square* berpengaruh baik terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Jepara dalam belajar materi sifat-sifat terpuji pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang harapannya akan berpengaruh baik juga terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 1 MI Al Islam Mijen Demak. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas adalah penggunaan metode yang sama yaitu metode *Word Square*. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas terdapat pada fokus penelitian dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Komariyah pada tahun 2011, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Penerapan Metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam Pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komariyah menunjukkan: 1) penerapan metode *Word Square* dan *Talking Stick* dalam pembelajaran Ibadah Muamalah di Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dilaksanakan dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan perilaku peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran. 2) Peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Ibadah Muamalah dengan metode *Word Square* dan *Talking Stick* cukup signifikan. Peningkatan keaktifan peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, berani bertanya dan

mengungkapkan pendapat, antusiasme dalam mengerjakan tugas, kemauan menjawab pertanyaan, mencatat materi pelajaran, dan perasaan senang terhadap materi pelajaran. Keaktifan peserta didik dilihat dari hasil angket pada observasi awal sebesar 48,89%, pada siklus I keaktifan peserta didik menjadi 57,98%, pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 63,39% dan pada siklus III menjadi 75,97%. Demikian pula dari hasil lembar observasi keaktifan peserta didik pada observasi pra tindakan sebesar 45,24%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 57,14%, pada siklus II menjadi 61,91% dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi menjadi 76,19%. Dengan demikian, secara keseluruhan keaktifan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 27,08%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang dan akhirnya menjadi tinggi.²⁶

Penelitian di atas memberikan kesimpulan bahwa metode *Word Square* dan *Talking Stick* berpengaruh baik terhadap keaktifan peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dalam belajar materi Ibadah Muamalah yang harapannya akan berpengaruh baik juga terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas 1 MI Al Islam Mijen Demak. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas adalah penggunaan metode yang sama yaitu metode *Word Square*. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas terdapat pada fokus

²⁶Komariyah, (Nim: 07410285), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, *Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam Pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*, Skripsi, (Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2011)

penelitian, tempat penelitian dan dalam penelitian sebelumnya terdapat metode lain yaitu metode *Talking Stick*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rusmidah Yulianti pada tahun 2013, jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Surakarta. Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas dalam tiga siklus. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Melalui metode *word square* terjadi peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik kelas IV SDN Mangunranan yang cukup signifikan. Dari hasil *pretest* diperoleh persentase ketuntasan peserta didik sebesar 16,6% dan nilai rata-rata kelasnya hanya 52,5. Setelah dilaksanakan tindakan selama tiga siklus, masing-masing siklus tiga kali pertemuan dengan materi yang berbeda tiap siklusnya. Setelah dilaksanakan tindakan selama tiga siklus persentase ketuntasan peserta didik mencapai 81,95 %. Penelitian di atas memberikan kesimpulan bahwa metode *Word Square* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris peserta didik kelas IV SDN Mangunranan . Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas adalah penggunaan metode yang sama yaitu metode *Word Square*. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian di atas terdapat pada tempat penelitian dan fokus penelitian yaitu peningkatan kosakata bahasa Inggris.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁷

Berpijak pada rumusan masalah dan kajian teori, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa implementasi model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik pada tema kesehatan di kelas I MI Al Islam Mijen Demak tahun ajaran 2014/2015.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 96

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.¹ Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian terhadap implementasi metode *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar tematik peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen Demak yang berlokasi di desa Mijen, jalan raya Demak-Jepara Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penerapan metode *Word Square* pada tema kesehatan dilaksanakan di kelas I MI AL ISLAM

¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hlm. 57

²²Wijaya kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2010), hlm. 9

Mijen Demak pada semester II. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 20 Maret- 20 April 2015.

C. Karakteristik Subjek Penelitian

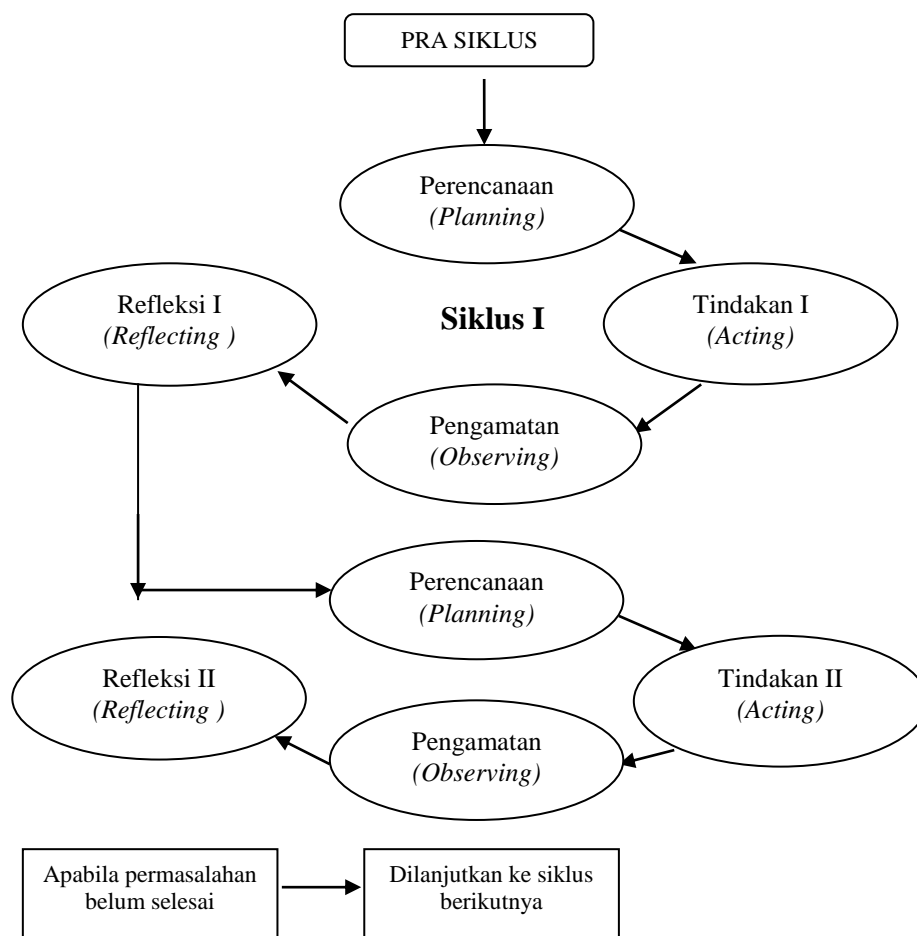
Subjek dalam penelitian tindakan kelas mengenai implementasi metode *Word Square* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pembelajaran tematik pada tema kesehatan di Kelas I MI Al Islam Mijen Demak berjumlah 24 peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI AL ISLAM Mijen Demak guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah yang menempatkan guru sebagai pusat informasi, guru terbiasa menyampaikan materi dengan bercerita. Kurangnya variasi metode pembelajaran menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

Selain itu, pelaksanaan pembelajaran tematik di MI AL ISLAM tidak berjalan semestinya dimana pembelajaran tematik yang seharusnya memadukan mata pelajaran ke sebuah tema namun dalam realitanya guru masih mengajar mata pelajaran secara parsial.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru

dalam proses belajar mengajar, kemudian difleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terstruktur.³ Berikut adalah skema dari desain penelitian yang menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang digambarkan dalam gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1

Skema Desain Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart

³ Sarwiji Suwandi, *penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 12

Berdasarkan model dan tahapan tersebut maka pelaksanaan PTK akan dilaksanakan dengan 2 Siklus dan 1 tahapan pra siklus sebelumnya yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan pada tahapan siklus I dan siklus II terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra tindakan (pra siklus) untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Pada kegiatan ini peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Tematik di kelas I yaitu kurangnya variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri sehingga mempengaruhi cara belajar dan hasil belajar peserta didik.

Pada observasi awal peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik di kelas I dan melakukan wawancara dengan guru kelas I MI Al Islam Mijen Demak mengenai nilai dan keaktifan peserta didik. Dalam mengajarkan tematik guru menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah di depan kelas dengan berpatokan pada buku teks atau buku ajar. Pembelajaran tematik hanya menekankan aspek kognitif saja. Ketika guru mengajar peserta didik terlihat pasif, ada peserta didik yang mendengarkan sambil mengantuk, ada peserta didik yang bermain sendiri, bahkan ada pula peserta didik yang mengganggu temannya.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan siklus I meliputi:

- 1) Membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema kesehatan
- 2) Membuat soal evaluasi
- 3) Menyusun lembar pengamatan aspek afektif dan psikomotor
- 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas serta dokumen terkait dengan hasil belajar peserta didik, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan metode *Word Square* dalam pembelajaran, yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Pada tahap siklus I akan dilakukan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dalam 2 pertemuan melalui 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Pertemuan 1

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:

“Siapa yang pernah mengalami sakit?”

“Ketika berangkat sekolah tadi, bagaimana keadaan udara yang kalian rasakan? Panas atau dingin? ”

- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
- e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) **Kegiatan Inti**

a) **Eksplorasi**

- (1) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang membersihkan rumah
- (2) Peserta didik membuat kalimat sesuai dengan gambar yakni gambar membersihkan rumah
- (3) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar yang sudah diamati
- (4) Guru menyampaikan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kesehatan
- (5) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang membandingkan berat benda
- (6) Guru menjelaskan materi perbandingan berat benda

b) Elaborasi

- (1) Guru membagikan lembar kerja siswa
- (2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS
- (3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
- (2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir

- a. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan 2**1) Kegiatan pendahuluan**

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:
“Jam berapa kalian berangkat sekolah?”

“Siapa yang sebelum berangkat sekolah tadi membantu orang tua membersihkan rumah?”

“Pernahkah rumah kalian banjir?”

- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
- e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) **Kegiatan Inti**

a) **Eksplorasi**

- (1) Guru membacakan teks hidup tertib di sekolah
- (2) Guru menyampaikan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kesehatan
- (3) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang membandingkan rumah sehat dan rumah tidak sehat (kotor)
- (4) Guru menjelaskan materi musim hujan dan musim kemarau serta tanda-tandanya

b) **Elaborasi**

- (1) Guru membagikan lembar kerja siswa
- (2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS

- (3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok
- (4) Guru menjelaskan aturan main dalam permainan *Word Square*, yaitu:
 - (a) Permainan terdiri dari 6 kelompok
 - (b) Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompoknya
 - (c) Peserta didik bergegas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan mengarsir jawaban di papan *Word square* yang sudah disediakan
- (5) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan permainan
- (6) Guru membimbing peserta didik untuk menghitung skor perolehan kelompok
- (7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
- (3) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari

- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti akan dibantu oleh 1 peneliti, yakni guru kelas I MI Al Islam Mijen Demak dalam mengamati hasil belajar aspek kognitif, afektif serta psikomotorik peserta didik. Indikator penilaian ranah kognitif digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik, sedangkan penilaian aspek afektif dan psikomotorik peserta didik digunakan untuk mengamati hasil belajar peserta didik pada aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Indikator penilaian ranah kognitif dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Ranah Kognitif Siklus I

Mata pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian cuaca 2. Menyebutkan macam-macam cuaca dan musim
Ilmu Pengetahuan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat 2. Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah 3. Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya

Pendidikan Kewarganegaraan	1. Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah 2. Mengikuti tata tertib di sekolah
Bahasa Indonesia	1. Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana 2. Menyampaikan rasa suka dan tidak suka
Matematika	1. Membandingkan berat benda 2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda

Sedangkan indikator ranah afektif peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Ranah Afektif Peserta didik

No	Indikator	Domain Hasil Belajar
1	Memperhatikan penjelasan guru	Afektif
2	Keberanian memberikan contoh	Afektif
3	Keberanian menjawab pertanyaan dari guru	Afektif

Sedangkan indikator penilaian ranah psikomotorik peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Ranah Psikomotor Peserta didik

No	Indikator	Domain Hasil Belajar
1	Mempersiapkan diri dalam belajar	Psikomotor
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Psikomotor
3	Ketertiban dalam permainan <i>word square</i>	Psikomotor

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini, refleksi akan dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I.

- 1) Mengkaji proses pelaksanaan pembelajaran dan menganalisis hasil pengamatan tindakan pada siklus I untuk membuat kesimpulan sementara
- 2) Menganalisis dan mendiskusikan hasil pada pembelajaran siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II
- 3) Membuat rencana perbaikan terhadap permasalahan yang dijumpai pada siklus I

Hasil refleksi selanjutnya akan menjadi dasar pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus II

3. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti akan melakukan perencanaan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi materi yang akan diberikan pada siklus II
- 2) Membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tema kesehatan
- 3) Membuat soal evaluasi
- 4) Membuat lembar pengamatan aspek afektif dan psikomotor peserta didik
- 5) Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini akan dilakukan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dalam dua pertemuan melalui 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertemuan 1

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:

“Siapa yang tadi pagi sebelum berangkat sekolah sarapan dahulu?”

“Makanan apa yang kalian makan?”

“Dimana tempat yang seharusnya kita gunakan untuk makan?”

- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
- e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) **Kegiatan Inti**

a) **Eksplorasi**

- (1) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang makanan sehat
- (2) Peserta didik membuat kalimat sesuai dengan gambar yakni macam-macam makanan sehat dengan huruf tegak bersambung
- (3) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar yang sudah diamati
- (4) Guru menyampaikan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kesehatan
- (5) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang bagian-bagian rumah
- (6) Guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian rumah

(7) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan

b) Elaborasi

(1) Guru membagikan lembar kerja siswa

(2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS

(3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok

c) Konfirmasi

(1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik

(2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir

a) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari

b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:
“Pernahkah kalian tidak berangkat sekolah karena sakit?”
“Apa saja yang membuat kalian bisa terserang penyakit?”
- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
- e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar macam-macam penyakit yang menyerang pada saat musim hujan dan musim kemarau
- (2) Guru menyampaikan materi macam-macam penyakit yang menyerang pada saat musim hujan dan musim kemarau
- (3) Guru menjelaskan materi kegunaan bagian-bagian ruang yang ada di dalam rumah

- (4) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah disampaikan

b) Elaborasi

- (1) Guru membagikan lembar kerja siswa
- (2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS
- (3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok
- (4) Guru menjelaskan aturan main dalam permainan *Word Square*, yaitu:
 - (a) Permainan terdiri dari 6 kelompok
 - (b) Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompoknya
 - (c) Peserta didik bergegas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan mengarsir jawaban di papan *Word square* yang sudah disediakan
- (5) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan permainan
- (6) Guru membimbing peserta didik untuk menghitung skor perolehan kelompok
- (7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
- (2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan yang ada pada siklus I. Pada tahap pengamatan ini peneliti akan dibantu oleh guru kelas I MI Al Islam dalam mengamati hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun indikator ranah kognitif dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 Indikator Ranah Kognitif Siklus II

Mata pelajaran	Indikator
Ilmu Pengetahuan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makanan sehat 2. Menjelaskan makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca

Ilmu Pengetahuan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat 2. Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah 3. Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya
Pendidikan Kewarganegaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah 2. Mengikuti tata tertib di sekolah
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana 2. Menyampaikan rasa suka dan tidak suka
Matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan berat benda 2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda

Sedangkan penilaian hasil belajar peserta didik aspek afektif dapat dilihat pada tabel 3.2, serta indikator penilaian hasil belajar peserta didik aspek psikomotor dapat dilihat pada tabel 3.3.

d. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pada siklus II sebagai berikut:

- 1) Mengkaji proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II

- 2) Mengkaji peningkatan hasil peserta didik aspek afektif dan psikomotor dalam pembelajaran siklus II
- 3) Mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran siklus II
- 4) Membuat analisis dan menyimpulkan hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II.

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti baik, buruk, tinggi, dan rendah.⁴

Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik selama pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Word Square* maka diperlukan metode dan alat pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Ini berarti observasi adalah pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai implementasi metode *word square* dalam

⁴ Rahayu Kariadinata, dkk, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia:2012), hlm. 16

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik dengan tema kesehatan kelas I MI Al Islam Mijen Demak.

Menurut Suharsimi Arikunto, ada tiga jenis observasi, antara lain:

- (1) Observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, tetapi dalam pada itu pengamat memasuki dan mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati
- (2) Observasi sistematis, yaitu observasi dimana factor-faktor yang diamati sedang didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya dan pengamat berada diluar kelompok
- (3) Observasi ekperimental, terjadi jika pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok. Dalam hal ini ia dapat mengendalikan unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa sehingga situasi itu dapat diatur sesuai dengan tujuan evaluasi.⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi ekperimental karena pengamat yang mengendalikan pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti akan meminta bantuan guru kelas I MI Al Islam Mijen untuk mengamati hasil belajar peserta didik pada aspek afektif dan psikomotor. Observasi dilakukan terhadap hasil belajar peserta didik pada aspek afektif dan psikomotor selama proses belajar mengajar berlangsung.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 45

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁷ Metode tes dalam penelitian ini menggunakan tes objektif bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal 20 soal setiap siklusnya. Tes objektif diberikan dalam bentuk soal evaluasi di akhir pelaksanaan tindakan setiap siklusnya sehingga dapat diketahui pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁸ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tidak bisa diperoleh dengan metode tes atau menyempurnakan metode tes tersebut. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di MI Al Islam Mijen Demak, mengenai buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, nama-nama dan nilai peserta didik.

⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, edisi revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 32

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 274

F. Instrumen Penelitian

Salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan penelitian adalah instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Instrumen tes

Pada penelitian ini instrumen tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada domain kognitif mulai tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), sampai evaluasi (C6). Prosedur yang akan ditempuh dalam pengadaan instrumen tes ini adalah:

- a. Penulisan butir soal
- b. Melengkapi instrumen dengan petunjuk dan kunci jawaban
- c. Analisis hasil

2. Instrumen non tes

- a. Pedoman observasi

Pengumpulan data menggunakan instrumen observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pedoman observasi hasil belajar peserta didik aspek afektif dan psikomotor yang telah disusun oleh peneliti dengan cara memberi skor pada setiap indikator yang dilakukan peserta didik. Pedoman observasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengukur hasil belajar dalam aspek afektif dan psikomotor.

b. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Daftar nama dan hasil belajar tematik peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen,
- 2) Hasil evaluasi siklus I dan siklus II,
- 3) Lembar pengamatan hasil belajar peserta didik pada aspek afektif dan psikomotor , serta
- 4) Foto-foto selama penelitian

G. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan, dianalisis untuk memastikan bahwa penerapan metode *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen Demak. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif.

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari tes. Data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik yang mengukur kemampuan kognitif peserta didik sebagai berikut:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal

Hasil perhitungan skor kemudian dikonfirmasi dengan tabel kriteria ketuntasan belajar peserta didik yang dikelompokkan kedalam dua kategori, yaitu tuntas dan tidak tuntas. Adapun kriteria ketuntasan belajar peserta didik disajikan dalam tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
≤ 75	Tidak tuntas

Apabila perolehan nilai hasil tes peserta didik ≥ 75 maka peserta didik dianggap tuntas, jika tingkat ketuntasan ≤ 75 maka peserta didik dianggap belum tuntas karena KKM pada pembelajaran tematik kelas I MI Al Islam Mijen adalah 75.

Dengan demikian dapat ditentukan jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas. Sedangkan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik yang mengukur kemampuan afektif dan psikomotor peserta didik sebagai berikut:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitpenilaian}}$$

Hasil perhitungan skor kemudian dikonfirmasi dengan table kriteria Penilaian Individu. Adapun kriteria Penilaian Individu peserta didik disajikan dalam tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Afektif dan Psikomotor

Skor yang diperoleh	Kriteria
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Tidak Baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Cukup Baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Sangat Baik

Hasil dari prosentase kemudian dianalisis untuk mendapatkan kategori dalam % dengan menggunakan persentase ketuntasan Keberhasilan Klasikal. Adapun persentase ketuntasan Keberhasilan Klasikal disajikan dalam tabel 3.7 sebagai berikut:.

Tabel 3.7 Persentase Kriteria Keberhasilan Klasikal⁹

Prosentase	Kriteria
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<25%	Sangat Rendah

⁹ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 41

Apabila prosentase keberhasilan peserta didik diperoleh tepat 80% maka tingkat keberhasilan belajar peserta didik masuk dalam kriteria sangat tinggi dan apabila persentase keberhasilan peserta didik diperoleh tepat 25% maka tingkat keberhasilan peserta didik masuk dalam kriteria sangat rendah.

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Keberhasilan pembelajaran tematik dengan metode *word square* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I MI Al Islam dengan indikator sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif: Hasil belajar tematik menggunakan metode *word square* nilai rata-rata kelas mencapai nilai KKM atau 75 dengan presentase jumlah peserta didik yang tuntas minimal 75% dengan kriteria tinggi.
2. Ranah Afektif dan Psikomotor: Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *word square* dengan ketuntasan belajar klasikal minimal 75% dengan kriteria tinggi dan ketuntasan individu dengan kriteria minimal baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlangsung sebanyak 2 (dua) siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Ada 4 tahapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas, antara lain: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Islam Mijen Demak mulai tanggal 20 Maret 2015 s.d. 20 April 2015. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik kelas I menggunakan metode *word square*. Kelas yang menjadi subjek penelitian adalah kelas I MI Al Islam dengan jumlah peserta didik 24, terdiri 10 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

Hasil penelitian tindakan kelas menggunakan metode *word square* pada pembelajaran tematik kelas I menunjukkan peningkatan hasil belajar ranah kognitif dan hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor setiap siklusnya. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas pada pra siklus sebesar 54,167% dengan kriteria sedang ,rata-rata 72,5, meningkat pada siklus I sebesar 79,167% dengan kriteria tinggi, rata-rata 84,83 dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5% dengan kriteria tinggi rata-rata 88,1. Pada hasil belajar peserta didik ranah afektif pada pra siklus memperoleh skor 121 dan

persentase 56% dengan kriteria sedang sedangkan pada ranah psikomotor memperoleh skor 76 dengan persentase 52,7% dengan kriteria Sedang. Pada siklus I ranah afektif memperoleh skor 159, persentase 73,6% dengan kriteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 154, persentase 71,2% dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada siklus II ranah afektif memperoleh skor 179, persentase 82,8% dengan kriteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 175, persentase 81% dengan kriteria tinggi.

B. Analisis Data per Siklus

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan pra tindakan (pra siklus) untuk mengetahui kondisi awal peserta didik. Pada kegiatan ini peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 13 Desember 2014 untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Tematik di kelas I yaitu kurangnya variasi metode pembelajaran yang dilakukan guru yang menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mencari pengetahuannya sendiri sehingga mempengaruhi cara belajar dan hasil belajar peserta didik.

Pada observasi awal peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik di kelas I dan melakukan wawancara dengan guru kelas I MI Al Islam Mijen Demak mengenai nilai dan keaktifan peserta didik. Dalam mengajarkan tematik guru menggunakan metode konvensional, yaitu ceramah di depan kelas dengan berpatokan pada buku

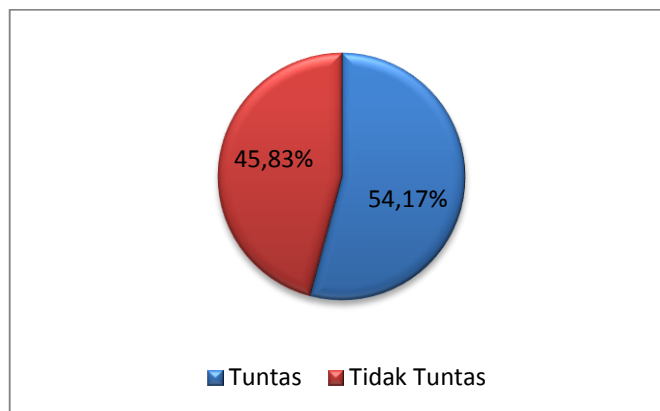
teks atau buku ajar. Pembelajaran tematik hanya menekankan aspek kognitif saja. Ketika guru mengajar peserta didik terlihat pasif, ada peserta didik yang mendengarkan sambil mengantuk, ada peserta didik yang bermain sendiri, bahkan ada pula peserta didik yang mengganggu temannya.

Rendahnya hasil belajar tematik kelas I MI Al Islam tahun ajaran 2014/2015 ditunjukkan dari nilai ulangan harian tematik bahwa dari 24 peserta didik, terdapat 13 peserta didik yang sudah tuntas dan 11 peserta didik yang belum tuntas atau belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM dalam mata pelajaran tematik MI Al Islam Mijen Demak adalah 75. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 54,167% dengan nilai rata-rata kelas dibawah KKM atau dibawah 75 yaitu 72,5. Berikut data hasil belajar tematik pra siklus.

Tabel 4.1 Hasil Belajar (Kognitif) Pra Siklus

Nilai	Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
≥ 75	Tuntas	13 Peserta Didik	54,167 %
≤ 75	Tidak Tuntas	11 Peserta Didik	45,833%
Jumlah		24 Peserta Didik	100 %
Persentase Ketuntasan Klasikal		54,167 %	
Kriteria		Sedang	

Untuk memperjelas persentase ketuntasan hasil belajar pra siklus maka akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 54,167% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 45,83%.

Pada tindakan pra siklus peneliti bertindak sebagai observer dengan melakukan pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor dengan menggunakan instrumen pengamatan berupa pedoman observasi hasil belajar ranah afektif dan psikomotor.

Berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan diperoleh data untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek afektif dan psikomotor. Data hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor pada pra siklus disajikan dalam tabel 4.2 dan 4.3 yang diperoleh saat pembelajaran.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Peserta didik Ranah Afektif Pra Siklus

No	Indikator Pengamatan	Aspek	Jumlah skor	Rata-rata skor
1	Memperhatikan penjelasan guru	Afektif	50	2,08
2	Keberanian memberikan contoh	Afektif	37	1,54
3	Keberanian menjawab pertanyaan dari guru	Afektif	34	1,41
Jumlah			121	5,03
Jumlah peserta didik			24	
Persentase Ketuntasan belajar klasikal			(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (121: 216) X100% = 56%	
Kriteria			Sedang	

Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Peserta Didik Ranah Psikomotor Pra Siklus

No	Indikator Pengamatan	Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
1	Mempersiapkan diri dalam belajar	Psikomotor	35	1,45
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Psikomotor	41	1,70
Jumlah			76	3,15
Jumlah Peserta didik			24	
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal			(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (76: 144 X100% = 52,7%	
Kriteria			Sedang	

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data hasil observasi hasil belajar aspek afektif pada pra siklus diperoleh jumlah skor 121, persentase 56% dengan kriteria tinggi. Sedangkan berdasarkan tabel 4.3 data hasil observasi hasil belajar peserta didik ranah psikomotor pada pra siklus diperoleh jumlah skor 76, persentase 52,7% dengan kriteria Sedang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kognitif pada pembelajaran tematik serta hasil belajar

peserta didik ranah afektif dan psikomotor. Peneliti kemudian melakukan diskusi dengan guru kelas I untuk menentukan upaya dalam meningkatkan hasil belajar tematik kelas I MI Al Islam Mijen Demak. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti melakukan perbaikan hasil belajar tematik peserta didik kelas I MI Al Islam dengan metode *word square* pada tema kesehatan.

2. Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Dalam perencanaan peneliti bersama guru kelas I mendiskusikan tindakan yang akan dilaksanakan peneliti serta merencanakan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Maret 2015 dan 25 Maret 2015. Pada perencanaan siklus I peneliti membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap dalam metode *word square* pada pembelajaran tematik kelas I semester 2 tema kesehatan, menyusun lembar kerja siswa (LKS), membuat perencanaan pembentukan kelompok belajar, menyiapkan alat evaluasi berupa soal tes tertulis, menyusun lembar pengamatan hasil belajar ranah afektif dan psikomotor, serta menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Maret 2015, dengan alokasi waktu 4x35 menit. Pada pertemuan

pertama ini materi yang diajarkan yaitu memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Adapun materi yang akan diajarkan pada pertemuan I siklus I terdapat pada gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2 Materi Pada Pertemuan I Siklus I

Dalam pertemuan pertama siklus I peneliti membentuk kelompok kemudian memberikan lembar kerja siswa untuk di diskusikan atau dikerjakan bersama dengan kelompoknya. Dalam belajar TIM ini kebanyakan kelompok kerjasamanya masih rendah. Hal tersebut terlihat ketika mengerjakan LKS ada beberapa peserta didik yang ingin menyelesaikan sendiri, tanpa berdiskusi dengan temannya, ada peserta didik yang hanya diam saja dan tidak membantu temannya dalam menyelesaikan LKS. Adapun pembagian kelompok belajar

berdasarkan tingkat akademik peserta didik yang akan disajikan pada tabel 4.4.

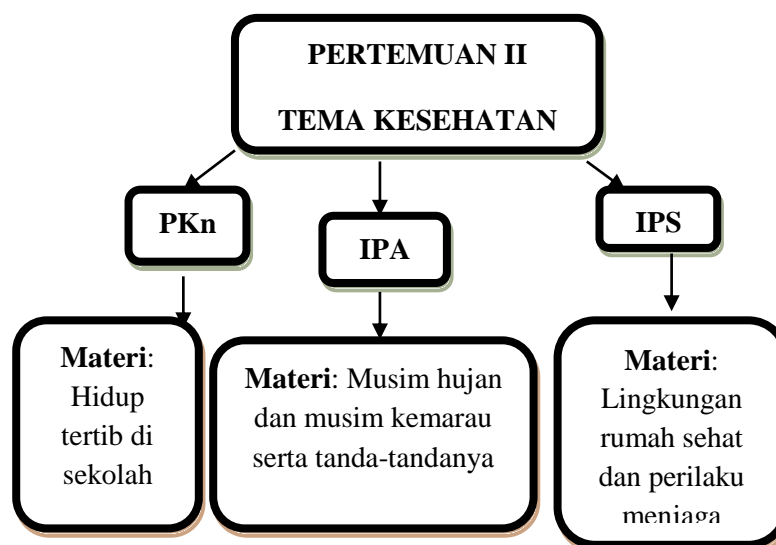
Tabel 4.4 Pembagian kelompok belajar siklus I

Kelompok	Nama Anggota Kelompok
Jerapah	Salma Khorrunnisa Afiqti
	Febrian Shelly Dwi Putranti
	Nur Aulia Al-Ishaqi
	Akbar Ardiyanto
Beruang	Prisca Sekar Arum
	Zahra Putri Maulida
	Suci Aulian Nastiti
	Septian Amir Yoga Saputra
Singa	Najwa Musta'in
	Muhammad Riza
	Febriansyah
	Alfian Niko Fahreza
	Chintya Zahra Ramadhani
Harimau	Muhammad Azka Fathir Al haiba
	Alathaya Elycia Izzatuddini
	Arini Azkiyani
	Farel Adiyatma Murtadlo

Gajah	Divana Anandita Putri
	Muhammad Falakhan Naim
	Fara Puji Syahfitri
	Ahmad Muhaimin Luthfi
Kelinci	Syahla Rizki Eka Yuniar
	Aulia Krisnawati
	Abi Bakar Al- Khussin
	Salwa Nafisatuzzahro ³ A

2) Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu 25 maret 2015, dengan alokasi waktu 4x35 menit. Pada pertemuan kedua ini materi yang diajarkan yaitu memadukan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Ilmu Pengetahuan alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan kedua siklus II yang terdapat pada gambar 4.3 sebagai berikut.



Gambar 4.3 Materi pertemuan II siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I peneliti mengajak peserta didik untuk belajar dengan menggunakan metode *word square*. Pada akhir pembelajaran siklus I yaitu pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi dengan menggunakan lembar evaluasi siklus I. Data hasil tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Belajar (kognitif) Siklus I

Nilai	Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
≥ 75%	Tuntas	19 Peserta Didik	79,167%
≤ 75%	Tidak Tuntas	5 Peserta Didik	20,8%
Jumlah		24 Peserta Didik	100%
Nilai Rata-rata Kelas		84,79	
Persentase jumlah Peserta didik yang tuntas		19:24 x 100% =79,167%	
Kriteria		Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data bahwa rata-rata kelas sebanyak 24 peserta didik pada siklus I adalah 84,83. Peserta didik yang tuntas sebanyak 1 peserta didik dengan persentase 79,167 % dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 20,8%. Untuk memperjelas persentase jumlah peserta didik yang tuntas (ranah kognitif) maka akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar 4.4



Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal
Siklus I

Pada gambar 4.4 dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 79,167% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 20,8%.

c. Pengamatan Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada observasi siklus I adalah melakukan pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik ranah

kognitif serta hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor. Kolaborator (dalam penelitian ini yaitu guru kelas I) berperan sebagai observer hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor dengan indikator-indikator yang telah di tentukan. Hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor diamati menggunakan instrument pengamatan berupa pedoman observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor.

Data hasil observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor melalui metode *word square* diperoleh dengan mengamati hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan tersebut berpedoman pada instrument observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor yang meliputi 6 indikator, yaitu memperhatikan penjelasan guru, keberanian memberikan contoh, keberanian menjawab pertanyaan dari guru, mempersiapkan diri dalam belajar, keaktifan dalam diskusi kelompok, ketertiban dalam permainan *word square*.

Berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan diperoleh data untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek afektif dan psikomotor. Data hasil belajar peserta didik pada aspek afektif pada siklus I disajikan dalam tabel 4.6 yang diperoleh saat pembelajaran melalui metode *word square* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Ranah Afektif
Siklus I

No	Indikator Pengamatan	Aspek	Jumlah skor	Rata-rata skor
1	Memperhatikan penjelasan guru	Afektif	64	2,67
2	Keberanian memberikan contoh	Afektif	48	2,0
3	Keberanian menjawab pertanyaan dari guru	Afektif	47	1,95
Jumlah			159	
Jumlah Peserta didik			24	
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal			(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (159: 216) X100% = 73,6%	
Kriteria			Tinggi	

Sedangkan data hasil belajar peserta didik pada aspek psikomotor pada siklus I disajikan dalam tabel 4.7 yang diperoleh saat pembelajaran melalui metode *word square* sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Belajar Peserta Didik Aspek
Psikomotor Siklus I

No	Indikator Pengamatan	Aspek	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
1	Mempersiapkan diri dalam belajar	Psikomotor	58	2,41
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Psikomotor	58	2,41
3	Ketertiban dalam permainan <i>word square</i>	Psikomotor	38	1,58
Jumlah			154	
Persentase Hasil Belajar Klasikal			(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (154: 216) X100% = 71,2%	
Kriteria			Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.6 data hasil observasi hasil belajar aspek afektif pada siklus I diperoleh jumlah skor 159, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 73.6% dengan kriteria tinggi. Sedangkan berdasarkan tabel 4.7 data hasil observasi pada siklus I diperoleh jumlah skor 154, dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 71,2% dengan kriteria tinggi.

d. Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi pada siklus I adalah untuk lebih memperjelas dalam mengambil kesimpulan terhadap hasil proses pembelajaran tematik dengan metode *word square* pada siklus 1 berdasarkan indikator keberhasilan penelitian. Hasil observasi terhadap hasil belajar peserta didik ranah kognitif dan hasil belajar ranah afektif dan psikomotor dilakukan pembahasan mengenai kekurangan-kekurangan yang ditemukan oleh peneliti dan observer.

Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 84,79 atau 85. Nilai rata-rata tersebut sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) karena KKM Tematik kelas I MI Al Islam adalah 75. Persentase ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu 79,1% dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada hasil belajar peserta didik ranah afektif memperoleh persentase 73,6% dengan kriteria tinggi dan hasil belajar peserta didik ranah psikomotor pada memperoleh persentase 71,2% dengan kriteria tinggi, jadi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yaitu memperoleh kriteria tinggi.

Berdasarkan pada lembar observasi hasil belajar ranah afektif dan psikomotor terdapat kekurangan pada tindakan siklus I yaitu:

1. Sebagian peserta didik kurang memperhatikan penyampaian materi dari guru karena guru kurang interaksi dengan peserta didik
2. Peserta didik kurang bekerjasama dalam diskusi kelompok karena guru kurang membimbing peserta didik untuk bekerjasama
3. Peserta didik gaduh dan kurang tertib dalam permainan *word square* karena guru kurang memotivasi peserta didik untuk tertib dalam permainan.

Berdasarkan kekurangan pada pembelajaran tematik dengan metode *word square* siklus I maka direncanakan untuk melakukan proses pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II yaitu (1) Guru lebih berinteraksi dengan peserta didik agar peserta didik memperhatikan penjelasan guru (2) Guru akan membimbing kepada peserta didik dalam diskusi kelompok, (3) Guru akan memberikan motivasi kepada peserta didik agar tertib dalam permainan

Rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun kemudian akan dituangkan dalam RPP siklus II. Selanjutnya perbaikan dalam RPP akan diimplementasikan dalam pembelajaran siklus II agar perencanaan tersebut dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian.

3. Siklus II

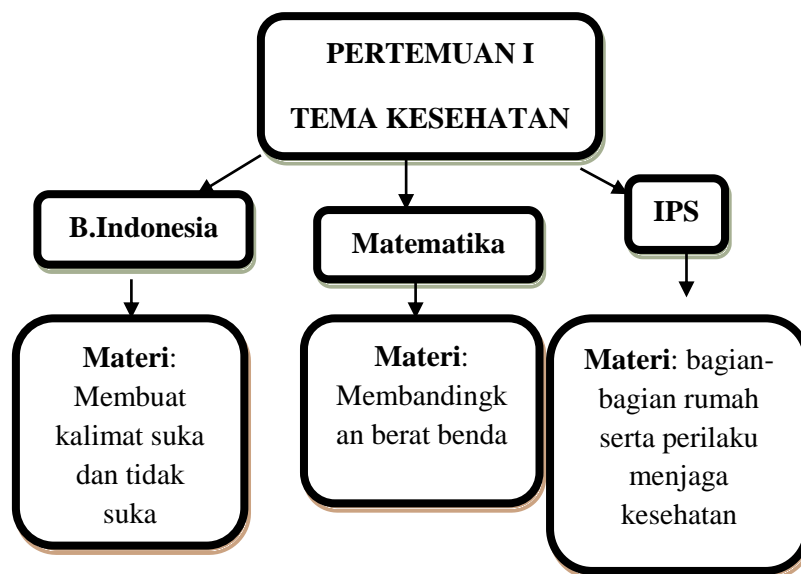
a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II peneliti merencanakan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at 3 April 2015 dan Rabu 8 April 2015. Pada perencanaan siklus II peneliti membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap dalam metode *word square* pada pembelajaran tematik kelas I semester 2 tema kesehatan, menyusun lembar kerja siswa (LKS), membuat perencanaan pembentukan kelompok belajar, menyiapkan alat evaluasi berupa soal tes tertulis, menyusun lembar pengamatan hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor, serta menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 3 April 2015, dengan alokasi waktu 4x35 menit. Pada pertemuan pertama ini materi yang diajarkan yaitu memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPS. Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Adapun materi yang akan diajarkan pada pertemuan I siklus II terdapat pada gambar 4.5 sebagai berikut.



Gambar 4.5 Materi pada Pertemuan I Siklus II

Dalam pertemuan pertama siklus II peneliti membentuk kelompok kemudian memberikan lembar kerja siswa untuk di diskusikan atau dikerjakan bersama dengan kelompoknya, berdasarkan refleksi siklus I, guru lebih membimbing peserta didik dalam belajar TIM atau kerja kelompok. Pada pelaksanaan belajar kelompok kerjasamanya sudah baik. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya, berdiskusi dengan temannya saat mengerjakan LKS. Adapun pembagian kelompok belajar berdasarkan tingkat akademik peserta didik yang akan disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

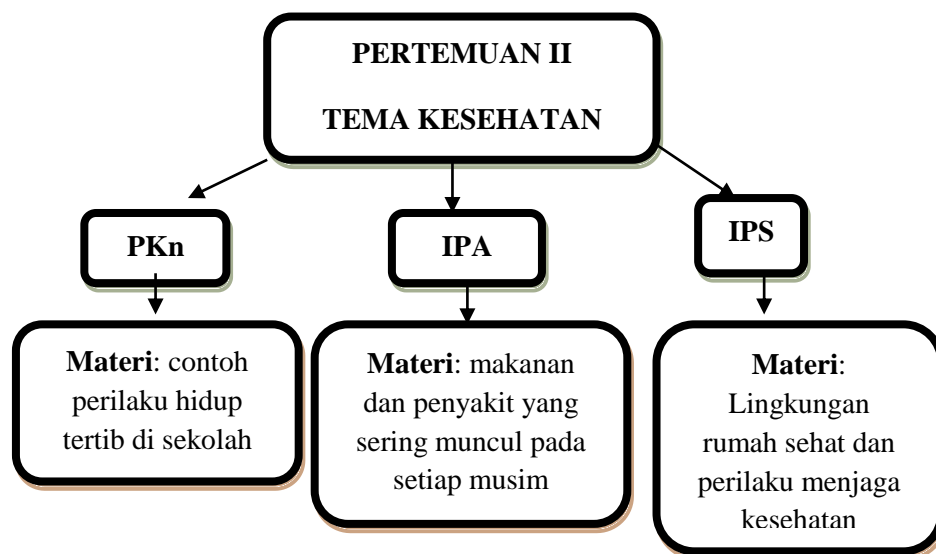
Tabel 4.8 Pembagian Kelompok Belajar Siklus II

Kelompok	Nama Anggota Kelompok
Jerapah	Salma Khorrunnisa Afiqti
	Septian Amir Yoga Saputra
	Najwa Musta'in
	Muhammad Azka Fathir Al haiba
Beruang	Febrian Shelly Dwi Putranti
	Zahra Putri Maulida
	Muhammad Riza Febriansyah
	Alathaya Elycia Izzatuddini
Singa	Nur Aulia Al-Ishaqi
	Suci Aulian Nastiti
	Alfian Niko Fahreza
	Arini Azkiyani
Harimau	Akbar Ardiyanto
	Prisca Sekar Arum
	Chintya Zahra Ramadhani
	Farel Adiyatma Murtadlo
Gajah	Divana Anandita Putri
	Syahla Rizki Eka Yuniar
	Fara Puji Syahfitri
	Ahmad Muhaimin Luthfi

Kelinci	Muhammad Falakhan Naim
	Aulia Krisnawati
	Abi Bakar Al- Khussin
	Salwa Nafisatuzzahro' A

2) Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari rabu 8 April 2015, dengan alokasi waktu 4x35 menit. Pada pertemuan kedua ini materi yang diajarkan yaitu memadukan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Ilmu Pengetahuan alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan kedua siklus II yang terdapat pada gambar 4.6 sebagai berikut.



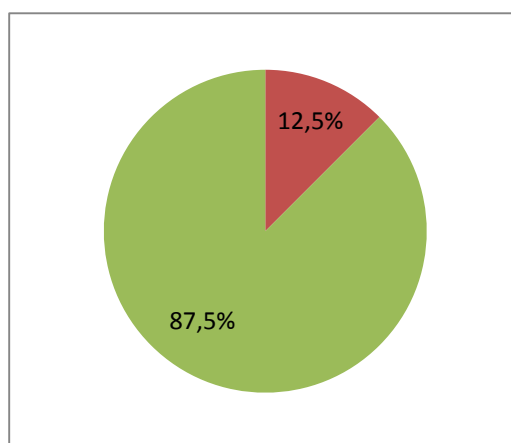
Gambar 4.6 Materi pertemuan II siklus II

Pada pertemuan kedua siklus II peneliti mengajak kembali peserta didik untuk belajar dengan menggunakan metode *word square*. Pada akhir pembelajaran siklus II yaitu pertemuan kedua dilaksanakan evaluasi dengan menggunakan lembar evaluasi siklus II. Data hasil tes siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Belajar (kognitif) Siklus II

Nilai	Ketuntasan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
$\geq 75\%$	Tuntas	21 Peserta Didik	87,5%
$\leq 75\%$	Tidak Tuntas	3 Peserta Didik	12,,5%
Jumlah		24 Peserta Didik	100%
Nilai Rata-rata Kelas		88,1	
Persentase jumlah peserta didik yang tuntas		21:24x100% = 87,5 %	
Kriteria Ketuntasan Klasikal		Sangat Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh data bahwa rata-rata kelas sebanyak 24 peserta didik pada siklus II adalah 88,1. Peserta didik yang tuntas sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 87,5 % dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 12,5%. Untuk memperjelas persentase ketuntasan hasil belajar klasikal (ranah kognitif) maka akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar 4.7



■ Peserta didik yang tidak tuntas

■ Peserta didik yang tuntas

Gambar 4.7 Diagram Lingkaran Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siklus II

Pada gambar 4.7 dapat dilihat bahwa peserta didik yang tuntas sebanyak 87,5% sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 12,5%.

c. Pengamatan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada observasi siklus II adalah melakukan pengamatan terhadap hasil belajar peserta didik serta hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor. Kolaborator (dalam penelitian ini yaitu guru kelas I) berperan sebagai observer hasil belajar ranah afektif dan psikomotor dengan indikator-indikator yang telah ditentukan. Hasil belajar ranah afektif dan diamati menggunakan instrument pengamatan berupa pedoman observasi hasil belajar ranah afektif dan psikomotor.

Data hasil observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor melalui metode *word square* diperoleh dengan mengamati kegiatan proses belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan tersebut berpedoman pada instrument observasi hasil belajar ranah afektif dan psikomotor yang meliputi 6 indikator, yaitu memperhatikan penjelasan guru, keberanian memberikan contoh, keberanian menjawab pertanyaan dari guru, mempersiapkan diri dalam belajar, keaktifan dalam diskusi kelompok, ketertiban dalam permainan *word square*.

Berikut data hasil belajar peserta didik pada siklus II yang diperoleh saat pembelajaran melalui metode *word square* disajikan dalam tabel 4.10

Tabel 4.10 Data Hasil Observasi Hasil belajar peserta didik Ranah Afektif Siklus II

No	Indikator pengamatan	Aspek	Jumlah skor	Rata-rata skor
1	Memperhatikan penjelasan guru	Afektif	72	3,0
2	Keberanian memberikan contoh	Afektif	53	2,20
3	Keberanian menjawab pertanyaan dari guru	Afektif	54	2,25
Jumlah			179	7,45
Jumlah peserta didik				
Persentase Hasil Belajar Klasikal			(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (179: 216) X100% = 82,8%	
Kriteria			Tinggi	

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Hasil belajar peserta didik Ranah
Psikomotor Siklus II

No	Indikator Pengamatan	Aspek	Jumlah skor	Rata-rata skor
1	Mempersiapkan diri dalam belajar	Psikomotor	65	2,7
2	Keaktifan dalam diskusi kelompok	Psikomotor	64	2,67
3	Ketertiban dalam permainan <i>word square</i>	Psikomotor	46	1,91
Jumlah			175	
Jumlah peserta didik			24	
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal			(Jumlah skor: total skor max) X 100% = 175: 216) X100% = 81%	
Kriteria				

Berdasarkan tabel 4.10 data hasil observasi hasil belajar ranah afektif pada siklus II diperoleh jumlah skor 179, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 82,8% dengan kriteria tinggi. Sedangkan tabel 4.11 data hasil observasi hasil belajar pada ranah psikomotor

diperoleh jumlah skor yaitu 175 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 81% kriteria Tinggi.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan pada lembar observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor menggunakan metode *word square* pada pembelajaran tematik dapat dijelaskan refleksi tindakan siklus II sebagai berikut.

- 1) Interaksi guru dengan peserta didik baik sehingga peserta didik memperhatikan penyampaian materi dengan baik
- 2) Guru memotivasi peserta didik untuk bekerjasama sehingga peserta didik mampu bekerjasama dalam diskusi kelompok dengan baik.
- 3) Guru memberikan batas waktu peserta didik untuk menjawab sehingga peserta didik dapat bermain dengan tertib.

Pada pelaksanaan siklus II masih terdapat kekurangan pada hasil belajar ranah afektif dan psikomotor antara lain masih ada beberapa peserta didik yang kurang tertib dan ramai dalam proses pembelajaran serta ada peserta didik yang belum berani memberikan beberapa contoh kepada guru berkaitan dengan materi. Beberapa permasalahan diatas tidak menimbulkan suatu hal yang signifikan terhadap penerapan metode *word square* pada pembelajaran tematik. Hal ini terbukti dari hasil observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor pada siklus II yang menunjukkan kategori

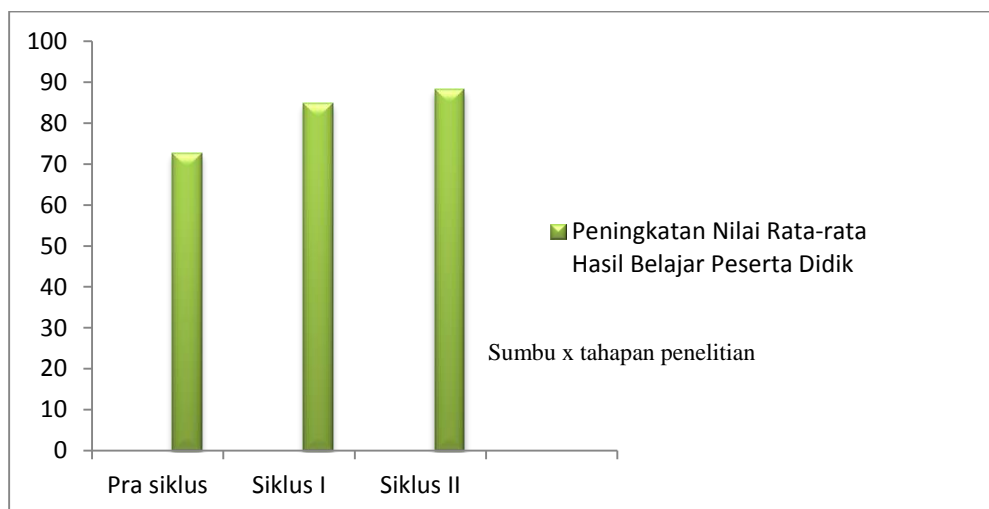
tinggi. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik pada siklus II sebesar 88,1, dengan persentase jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 87,5%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Pelaksanaan tindakan dengan metode *word square* pada pembelajaran tematik peserta didik kelas I MI Al Islam Mijen mengalami peningkatan hasil belajar kognitif dari pra siklus, siklus I, siklus II. Pada pra siklus menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar Tematik 72,5 dengan persentase jumlah peserta didik yang tuntas 54,167%. Nilai minimal 50 dan nilai maksimal 90.

Melalui penerapan metode *word square* hasil belajar aspek kognitif pada siklus I sudah terjadi peningkatan. Pada hasil evaluasi siklus I menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 84,83 dengan persentase jumlah peserta didik yang tuntas 79,167%. Nilai minimal 70 dan nilai maksimal 100. Akan tetapi pada siklus I sebanyak 5 peserta didik belum tuntas sehingga guru masih diperlukan pada siklus berikutnya. Pada hasil evaluasi siklus II hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 88,1 dan persentase jumlah peserta didik yang tuntas 87,5%. Nilai minimal 70 dan nilai maksimal 100.

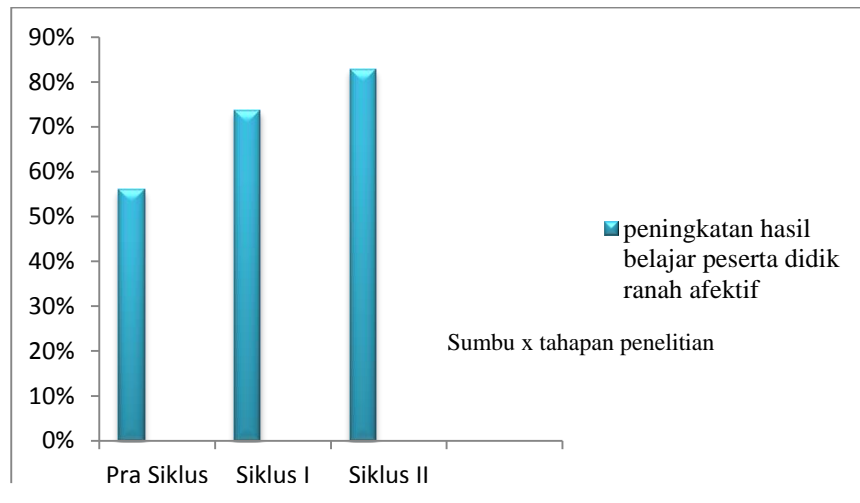
Secara ringkas, peningkatan nilai rata-rata hasil belajar tematik peserta didik disajikan pada gambar 4.8 sebagai berikut:



Gambar 4.8 Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik

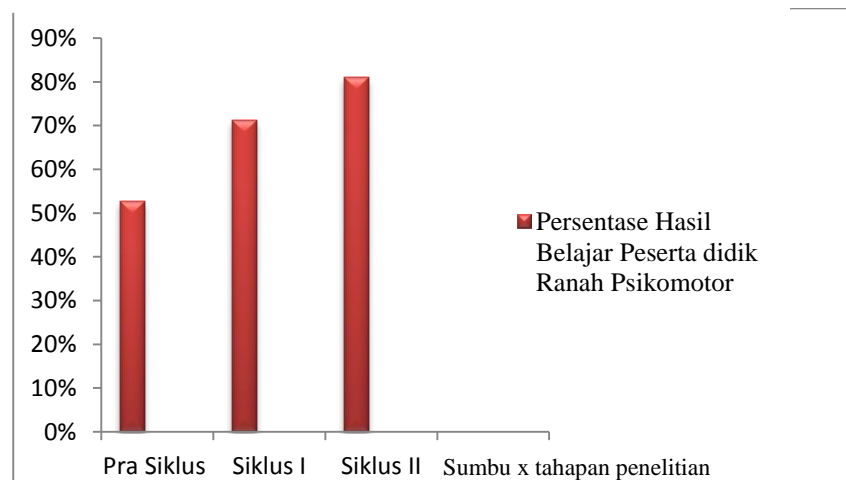
Berdasarkan gambar 4.8 nilai rata-rata kelas pra siklus ke siklus I meningkat dari 72,5 menjadi 84,83. Jadi, dari pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,33 *point*. Nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II meningkat dari 84,83 menjadi 88,1. Jadi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 3,27 *point*.

Secara ringkas persentase hasil belajar peserta didik ranah afektif dari pra siklus, siklus I, siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.9 seperti berikut:



Gambar 4.9 Persentase hasil Belajar Peserta Didik aspek afektif

Sedangkan persentase hasil belajar peserta didik ranah psikomotor dari pra siklus, siklus I, siklus II disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.10 seperti berikut:



Gambar 4.10 Persentase hasil Belajar Peserta Didik aspek psikomotor

Hasil pelaksanaan tindakan pada pembelajaran tematik menggunakan metode *word square* menunjukkan hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor dari satu siklus ke siklus berikutnya mengalami peningkatan total skor. Dari hasil perhitungan lembar observasi hasil belajar peserta didik ranah afektif pada pembelajaran tematik pra siklus memperoleh skor 121, persentase 56% dengan kriteria sedang dan ranah psikomotor memperoleh skor 76, persentase 52,7% dengan kriteria sedang. Pada siklus I hasil belajar peserta didik ranah afektif memperoleh skor 159 persentase 73,6% dengan kriteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 154 dengan persentase 71,2% dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada siklus II hasil belajar peserta didik ranah afektif memperoleh skor 179, dengan persentase 82,8% dengan kriteria tinggi dan pada hasil belajar peserta didik ranah psikomotor memperoleh skor 175 dengan persentase 81% dengan kriteria tinggi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa antara metode *word square* dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik sangat mendukung untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus I, siklus II.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik pada aspek kognitif melalui metode *word square* pada siklus I dan siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata kelas mencapai nilai $KKM \geq 75$ dengan ketuntasan belajar klasikal minimal $\geq 75\%$ dengan kriteria tinggi. Pada aspek

afektif dan psikomotor, hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *word square* telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu hasil belajar aspek afektif dan psikomotor secara klasikal minimal 75% dengan kriteria tinggi sedangkan hasil belajar aspek afektif dan psikomotor individu minimal mencapai kriteria baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka diperoleh simpulan bahwa metode *word square* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas I MI Al Islam Mijen demak tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotor sebagai berikut:

Peningkatan hasil belajar ranah kognitif dapat dilihat dari persentase jumlah peserta didik yang tuntas pada pra siklus sebesar 54,167% dengan kriteria sedang ,nilai rata-rata kelas 72,5, meningkat pada siklus I persentase jumlah peserta didik yang tuntas sebesar 79,167% dengan kriteria tinggi, nilai rata-rata kelas 84,83 dan pada siklus II persentase jumlah peserta didik yang tuntas meningkat menjadi 87,5% dengan kriteria tinggi, nilai rata-rata kelas 88,1. Peningkatan hasil belajar aspek afektif dan psikomotor dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik ranah afektif dan psikomotor. Hasil belajar ranah afektif pada pra siklus memperoleh skor 121 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 56% dengan kriteria sedang, sedangkan pada ranah psikomotor memperoleh skor 76 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 52,7% dengan kriteria Sedang. Pada siklus I hasil belajar ranah afektif memperoleh skor 159, persentase ketuntasan klasikal

73,6% dengan criteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 154, persentase ketuntasan klasikal 71,2% dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada siklus II hasil belajar ranah afektif memperoleh skor 179, persentase ketuntasan klasikal 82,8% dengan kriteria tinggi dan pada ranah psikomotor memperoleh skor 175, persentase ketuntasan klasikal 81% dengan kriteria tinggi. Dan pada ketuntasan individu mencapai kriteria baik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama penulis melaksanakan penelitian, maka penulis mengajukan saran-saran:

1. Bagi sekolah
 - a. Pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan belajar dan ketrampilan membaca peserta didik dalam pembelajaran tematik.
 - b. Pembelajaran dengan metode *word square*, dapat membantu peserta didik dalam mengkontekstualkan materi dengan fenomena kehidupan.
2. Bagi guru
 - a. Penerapan metode *word square* sebaiknya dikembangkan pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik dan lainnya.
 - b. Dalam proses pembelajaran tematik, sebaiknya guru mengajar dengan pembelajaran aktif, yang dapat menumbuhkan aktivitas peserta didik

dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil belajar tematik peserta didik dapat meningkat.

- c. Guru hendaknya senantiasa untuk menciptakan atau membuat model pembelajaran yang inovatif dan mengimplementasikannya dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran tematik. Kemudian dengan adanya pembelajaran aktif dan inovatif dapat merubah pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran tematik menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan mengasyikkan bagi peserta didik.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah*, penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wata'ala*, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini. Berkat kekuatan dari-Nya lah penulis mampu melewati hambatan-hambatan dalam penelitian dan penyusunan karya ini yang penuh perjuangan.

Penulis menyadari dalam karya ini masih ada kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan karya selanjutnya. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Kementrian, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Alwi, Hasan, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.2005.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.2011.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.2013.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.2002.
- _____, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.2009.
- _____, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.1999.
- Fihris. *Desain Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Semarang: Pustaka Zaman. 2013.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Yogyakarta: Diva Press (anggota IKAPI). 2013.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Haryono, *Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Kepel Press. 2013.
- Hermawan, Asep Herry,dkk. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.
- Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Grup. 2008.
- Kadir, Abd. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Kariadinata, Rahayu,dkk. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2012.

- Komariyah, NIM: 07410285, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, *Penerapan Metode Word Square dan Talking Stick dalam Pembelajaran Ibadah Muamalah untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.2011.
- Kusuma, Wijaya. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.2010.
- Muchit, Sukan, Krisbiyanto dkk. *Cooperative Learning*. Semarang: Rasail Media Grup.2010.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, cet kelima.2008.
- Saptono S. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. 2003.
- Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suwardi, Sarwaji. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Remaja Rosdakarya.2010.

Lampiran 1

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK
KELAS I MI AL ISLAM MIJEN**

No	No. Induk	Nama Peserta didik
1	1841	Abi Bakar Al-Khussin
2	1844	Abdul Muhaimin Luthfi
3	1845	Akbar Ardiyanto
4	1846	Alathaya Elycia Izzatuddini
5	1847	Alfian Niko Fahreza
6	1850	Arini Azkiyani
7	1851	Aulia Krisnawati
8	1855	Chintya Zahra Ramadhani
9	1856	Divana Anandita Putri
10	1857	Fara Puja Syahfitri
11	1858	Farel Adiyatma Murtadlo
12	1859	Febrian Shelly Dwi Putranti
13	1865	Muhammad Azka Fathir Al Haiba
14	1866	Muhammad falakhan Naim
15	1869	Muhammad Riza Febriansyah
16	1871	Najwa Musta'in
17	1874	Nur Aulia Al-Ishaqi
18	1875	Prisca Sekar Arum
19	1876	Salma Khoirunnisa Afiqti
20	1878	Salwa Nafisatuzzahro' A
21	1879	Septian Amir Yoga Saputra
22	1880	Suci Aulia Nastiti
23	1881	Syahla Rizki Eka Yuniar
24	1884	Zahro Putri Maulida

Lampiran 2

**NILAI (HASIL BELAJAR KOGNITIF) TEMATIK PESERTA DIDIK PRA
SIKLUS**

No	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abi Bakar Al-Khussin	70		√
2	Abdul Muhaimin Luthfi	60		√
3	Akbar Ardiyanto	80	√	
4	Alathaya Elycia Izzatuddini	80	√	
5	Alfian Niko Fahreza	60		√
6	Arini Azkiyani	80	√	
7	Aulia Krisnawati	80	√	
8	Chintya Zahra Ramadhani	70		√
9	Divana Anandita Putri	80	√	
10	Fara Puja Syahfitri	60		√
11	Farel Adiyatma Murtadlo	60		√
12	Febrian Shelly Dwi Putranti	80	√	
13	Muhammad Azka Fathir Al Haiba	60		√
14	Muhammad falakhan Naim	70		√
15	Muhammad Riza Febriansyah	50		√
16	Najwa Musta'in	80	√	
17	Nur Aulia Al-Ishaqi	60		√
18	Prisca Sekar Arum	90	√	
19	Salma Khoirunnisa Afiqti	80	√	
20	Salwa Nafisatuzzahro' A	90	√	
21	Septian Amir Yoga Saputra	50		√
22	Suci Aulia Nastiti	90	√	
23	Syahla Rizki Eka Yuniar	80	√	
24	Zahro Putri Maulida	80	√	
Jumlah		1740	13	11
Rata-rata		1740: 24 = 72,5		
Persentase			54,167%	45,833%
Kriteria		Sedang		

Lampiran 3a

**HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK RANAH
AFEKTIF
PRA SIKLUS**

No	Inisial Peserta didik	Indikator			Total skor	Skor rata-rata	kriteria
		1	2	3			
1	ABA	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
2	AML	1	1	1	3	1,00	Tidak Baik
3	AAR	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
4	AEL	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
5	ANF	1	1	1	3	1,00	Tidak Baik
6	AAZ	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
7	AK	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
8	CZR	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
9	DAP	2	1	2	5	1,67	Tidak Baik
10	FPS	2	1	2	5	1,67	Tidak Baik
11	FAM	1	1	1	3	1,00	Tidak Baik
12	FSD	3	1	1	5	1,67	Tidak Baik
13	MAF	1	1	1	3	1,00	Tidak Baik
14	MFN	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
15	MRF	1	1	1	3	1,00	Tidak baik
16	NM	2	1	2	5	1,67	Tidak baik
17	NAA	2	1	1	4	1,33	Tidak baik
18	PSA	3	3	2	8	2,67	Baik
19	SKA	3	2	3	8	2,67	Baik
20	SNA	3	3	3	9	3,00	Baik
21	SAY	1	1	1	3	1,00	Tidak baik
22	SAN	3	3	2	8	2,67	Baik
23	SRE	2	2	2	6	2,00	Cukup baik
24	ZPM	3	1	1	5	1,67	Tidakbaik
Total skor					121		
Jumlah Peserta didik					24		
Persentase Hasil Belajar Klasikal					(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (121: 216) X100% = 56%		
Kriteria					Sedang		

Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitempenilaian}}$$

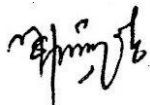
Skor yang diperoleh	Kriteria penilaian
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Aktivitas belajar peserta didik tidak baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Aktivitas belajar peserta didik cukup baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Aktivitas belajar peserta didik baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar peserta didik sangat baik

Prosentase	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
25-39%	Rendah
$\leq 25\%$	Sangat rendah

Demak, 13 Desember 2014

Mengetahui,

Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa

113911081

Lampiran 3b

**HASIL OBSERVASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK RANAH
PSIKOMOTOR
PRA SIKLUS**

No	Inisial Peserta didik	Indikator		Total skor	Skor rata-rata	Kriteria
		1	2			
1	ABA	1	2	3	1,5	Tidak baik
2	AML	1	2	3	1,5	Tidak Baik
3	AAR	1	2	3	1,5	Tidak Baik
4	AEL	2	1	3	1,5	Tidak Baik
5	ANF	1	1	2	1,0	Tidak Baik
6	AAZ	2	1	3	1,5	Cukup Baik
7	AK	1	1	2	1,0	Tidak Baik
8	CZR	1	2	3	1,5	Cukup Baik
9	DAP	2	2	4	2,0	Cukup Baik
10	FPS	1	1	2	1,0	Cukup Baik
11	FAM	2	1	3	1,5	Tidak Baik
12	FSD	1	1	2	1,0	Tidak Baik
13	MAF	1	1	2	1,0	Tidak Baik
14	MFN	1	1	2	1,0	Tidak Baik
15	MRF	2	1	3	1,5	Cukup Baik
16	NM	1	3	4	2,0	cukup baik
17	NAA	1	1	2	1,0	tidak baik
18	PSA	2	3	5	2,5	Baik
19	SKA	2	3	5	2,5	Baik
20	SNA	2	3	5	2,5	Baik
21	SAY	1	1	2	1,0	tidak baik
22	SAN	2	3	5	2,5	baik
23	SRE	2	3	5	2,5	Baik
24	ZPM	2	1	3	1,5	Cukup Baik
Total skor				76		
Jumlah Peserta didik				24		
Persentase Hasil Belajar Klasikal				(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (76: 144) X100% = 52,7%		
Kriteria				Sedang		

Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitempenilaian}}$$

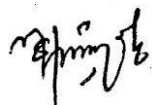
Skor yang diperoleh	Kriteria penilaian
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Aktivitas belajar peserta didik tidak baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Aktivitas belajar peserta didik cukup baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Aktivitas belajar peserta didik baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar peserta didik sangat baik

Prosentase	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
25-39%	Rendah
$\leq 25\%$	Sangat rendah

Demak, 13 Desember 2014

Mengetahui,

Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa

113911081

Lampiran 4a

**PEMBAGIAN KELOMPOK BELAJAR
SIKLUS I**

Kelompok	Nama Anggota Kelompok
Jerapah	Salma Khorrunnisa Afiqti
	Febrian Shelly Dwi Putranti
	Nur Aulia Al-Ishaqi
	Akbar Ardiyanto
Beruang	Prisca Sekar Arum
	Zahra Putri Maulida
	Suci Aulian Nastiti
	Septian Amir Yoga Saputra
Singa	Najwa Musta'in
	Muhammad Riza Febriansyah
	Alfian Niko Fahreza
	Chintya Zahra Ramadhani
Harimau	Muhammad Azka Fathir Al haiba
	Alathaya Elycia Izzatuddini
	Arini Azkiyani
	Farel Adiyatma Murtadlo
Gajah	Divana Anandita Putri
	Muhammad Falakhan Naim
	Fara Puji Syahfitri
	Ahmad Muhaimin Luthfi
Kelinci	Syahla Rizki Eka Yuniar
	Aulia Krisnawati
	Abi Bakar Al- Khussin
	Salwa Nafisatuzzahro' A

Lampiran 4b

**PEMBAGIAN KELOMPOK BELAJAR
SIKLUS II**

Kelompok	Nama Anggota Kelompok
Jerapah	Salma Khorrunnisa Afiqti
	Septian Amir Yoga Saputra
	Najwa Musta'in
	Muhammad Azka Fathir Al haiba
Beruang	Febrian Shelly Dwi Putranti
	Zahra Putri Maulida
	Muhammad Riza Febriansyah
	Alathaya Elycia Izzatuddini
Singa	Nur Aulia Al-Ishaqi
	Suci Aulian Nastiti
	Alfian Niko Fahreza
	Arini Azkiyani
Harimau	Akbar Ardiyanto
	Prisca Sekar Arum
	Chintya Zahra Ramadhani
	Farel Adiyatma Murtadlo
Gajah	Divana Anandita Putri
	Syahla Rizki Eka Yuniar
	Fara Puji Syahfitri
	Ahmad Muhaimin Luthfi
Kelinci	Muhammad Falakhan Naim
	Aulia Krisnawati
	Abi Bakar Al- Khussin
	Salwa Nafisatuzzahro' A

Lampiran 5

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MI Al Islam

Tema : Kesehatan

Kelas/ Semester : I/II

Jumlah Soal : 20 soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Indikator	Analisis Kognitif			Jumlah Soal
		C1	C2	C3	
1.	Menjelaskan pengertian cuaca	1			1
2.	Menjelaskan macam-macam cuaca	2,3,11,1 7,18	13,23		7
3.	Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana		4,14		2
4.	Menyampaikan rasa suka dan tidak suka			24	1
5.	Membandingkan berat benda	6,7,21			3
6.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda			15	1
7.	Mengikuti tata tertib sekolah			9,10,1 9,,20,2 5	5
8.	Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku menjaga kebersihan rumah	12	5,8,2 2	16	5
Jumlah Soal =					25

Keterangan:

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Mengaplikasikan

Lampiran 6

SOAL UJI COBA INSTRUMEN SIKLUS I

EVALUASI



Nama :

No. Absent :

Kelas :


“bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan”

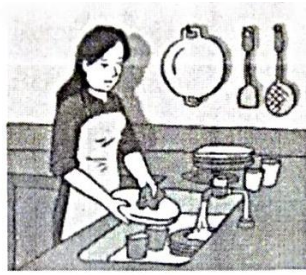
😊 “SELAMAT MENGERJAKAN” 😊

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Keadaan udara, hujan, awan termasuk . . .
 - a. Musim
 - b. Cuaca
 - c. Benda langit



2.  merupakan symbol cuaca. . .
 - a. Hujan
 - b. Mendung
 - c. Berawan
3. Pada saat musim kemarau, udara terasa . . .
 - a. Dingin
 - b. Hangat
 - c. Panas



4. gambar disamping menceritakan . . .
- Ibu sedang mencuci piring di gudang
 - Ibu sedang makan di dapur
 - Ibu sedang mencuci piring di dapur
5. Endah sangat suka membersihkan rumah agar . . .
- Rumahnya selalu terlihat bersih dan rapi
 - Rumahnya terlihat kotor dan kumuh
 - Rumahnya terlihat rapi dan kotor
6. Ember lebih daripada gelas
- Penuh
 - Ringan
 - Berat
7. Pulpen lebih . . . daripada tas
- Penuh
 - Ringan
 - Berat
8. Tempat untuk istirahat dan belajar adalah . . .
- Kamar mandi
 - Kamar tidur
 - Gudang
9. Ketika kita sedang bermain hendaknya . . .
- Bermain dengan tertib
 - Mengganggu teman
 - Berteriak-teriak
10. Sebelum pulang sekolah hendaknya kita . . .
- Jajan terlebih dahulu

- b. Berpamitan dengan guru
 - c. Bermain dahulu
11. Ketika hujan turun, jika hendak keluar endah harus membawa
- a. Ember
 - b. Topi
 - c. Payung
12. Kegunaan gudang adalah . . .
- a. Untuk menyambut tamu
 - b. Menyimpan barang-barang yang sudah tidak dipakai
 - c. Untuk memasak
13. Di saat musim kemarau untuk minum orang-orang harus . . . air
- a. Melupakan
 - b. Menghemat
 - c. Memakai sebanyak-banyaknya



14. gambar disamping menceritakan . . .
- a. Andi berlari karena tidak membawa payung disaat musim hujan
 - b. Andi bermain hujan-hujan dengan teman-temannya
 - c. Andi merasa kepanasan.
15. Widya meminta bantuan kepada andi untuk mengangkat meja karena meja lebih
daripada kursi
- a. Ringan
 - b. Berat
 - c. Tipis
16. Cara-cara membersihkan rumah adalah . . .
- a. Menyapu, mengelap, mandi
 - b. Menguras, menyapu, mengotori

- c. Menyapu, mengelap, menguras
17. Dibawah ini yang tidak termasuk cuaca adalah . . .
- a. Cuaca mendung
 - b. Cuaca berawan
 - c. Cuaca terbenam
18. Dibawah ini yang tidak termasuk musim adalah . . .
- a. Musim cerah
 - b. Musim hujan
 - c. Musim kemarau
19. Dibawah ini adalah pernyataan yang benar, *kecuali* . . .
- a. Berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas
 - b. Tidak boleh membaca buku ketika istirahat
 - c. Mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu
20. Dibawah ini yang merupakan perbuatan tertib di sekolah adalah . . .
- a. Melempat pulpen ke meja teman
 - b. Naik ke atas kursi ketika belajar
 - c. Tidak pernah bolos sekolah
21. Dibawah ini pernyataan yang benar adalah . . .
- a. Tas lebih ringan daripada pulpen
 - b. Gajah lebih berat daripada kucing
 - c. Kucing lebih ringan daripada tikus
22. Bagian yang *tidak* dapat kita sapu adalah . .
- a. Halaman rumah
 - b. Atap rumah
 - c. Teras rumah
23. Pada saat musim hujan sumur-sumur menjadi . . . air
- a. Kurang
 - b. Cukup
 - c. Banyak
24. Widya suka berangkat pagi karena . . .
- a. Bisa memilih tempat duduk paling depan

- b. Bisa menukar meja temannya
 - c. Bisa mengambil buku temannya
25. Jika sedang ulangan sebaiknya kita . . .
- a. Menyontek
 - b. Tidak mengganggu teman
 - c. Datang terlambat

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA INSTRUMEN SIKLUS I

1. B
2. A
3. C
4. C
5. A
6. C
7. B
8. B
9. A
10. B
11. C
12. B
13. B
14. A
15. B
16. C
17. C
18. A
19. B
20. C
21. B
22. B
23. C
24. A
25. B

X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	JUMLAH (Y)	Y ²
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	22	484
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	18	324
0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	17	289
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	15	225
0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12	144
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	324
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19	361
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	11	121
0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	20	400
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	18	324
1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	18	324
0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	11	121
14	18	17	16	16	17	18	18	21	20	17	19		
14	18	17	16	16	17	18	18	21	20	17	19		
196	324	289	256	256	289	324	324	441	400	289	361		
												464	
												215296	
													9322
289	366	352	329	329	353	363	357	421	401	349	388		
0,4050	0,4527	0,5590	0,4543	0,4543	0,5830	0,3772	0,2263	0,4939	0,4188	0,4872	0,5542		
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		
0,2461	0,2461	0,2490	0,2500	0,2500	0,2490	0,2461	0,2461	0,2256	0,2344	0,2490	0,2412		

Lampiran 9

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MI Al Islam

Tema : Kesehatan

Kelas/ Semester : I/II

Jumlah Soal : 25 soal

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Indikator	Analisis Kognitif			Jumlah Soal
		C1	C2	C3	
1.	Menjelaskan makanan sehat	1	2,16	20	4
2.	Menjelaskan makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca	3,10,14			3
3.	Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana		7,13		2
4.	Menyampaikan rasa suka dan tidak suka		25	22	2
5.	Membandingkan berat benda	15	12		2
6.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda		19		1
7.	Mengikuti tata tertib sekolah	9,23	24	11,	4
8.	Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan perilaku menjaga kebersihan rumah	5	4,8,21	6	5
9.	Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya			17,18	2
	Jumlah Soal =				25

Keterangan:

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C3 : Mengaplikasikan

SOAL UJI COBA SIKLUS II

EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

“bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan”

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Makanan yang sehat adalah makanan yang . . .
 - a. Kotor
 - b. Bersih
 - c. banyak
2. Yang termasuk makanan sehat adalah . . .
 - a. cabai
 - b. permen
 - c. ikan
3. Penyakit yang ada pada musim hujan . . .
 - a. Demam berdarah
 - b. Sakit perut
 - c. Magh
4. Rumah yang selalu dibersihkan akan menjadi . . .
 - a. Rusak
 - b. Sehat
 - c. Bekas
5. lingkungan sekitar harus . . . kebersihannya
 - a. Ditanami
 - b. Disiram
 - c. Dijaga

6. Kegiatan menjaga kebersihan rumah adalah . . .

- a. Membaca buku
- b. Mencoret dinding
- c. Menyapu halaman



7. nisa sedang . . .

- a. Menyapu lantai
- b. Mengepel lantai
- c. Mengelap lantai

8. Selokan harus selalu dibersihkan agar tidak . . .

- a. Rapi
- b. Lancar
- c. tersumbat

9. Yang dimaksud Perilaku tertib sekolah adalah . . .

- a. Melanggar peraturan sekolah
- b. Mematuhi aturan yang ada di sekolah
- c. Membuat aturan sendiri di sekolah

10. Penyakit diare disebabkan oleh . . .

- a. Lingkungan tidak sehat
- b. Makanan yang bersih
- c. Udara yang kotor

11. Contoh tertib di sekolah . . .

- a. Mencoret dinding kelas
- b. Mengganggu teman yang sedang belajar
- c. Membuang sampah di tempat sampah

12. Benda yang paling berat . . .



a.



b.



c.



13. riski sedang . . .

- a. Memasak di dapur
- b. Mengelap jendela
- c. Menyapu halaman

14. Contoh makanan yang sering muncul pada saat musim hujan . . .
- Makanan yang dingin
 - Makanan yang hangat
 - Makanan yang sehat
15. Piring lebih daripada gelas
- Berat
 - Penuh
 - Ringan
16. Tubuh yang bersih membuat kita menjadi . . .
- Berat
 - Sehat
 - Gemuk
17. Rena membantu ibu memasak di
- Kamar tidur
 - Gudang
 - Dapur
18. Lila sedang membersihkan rumah, lila menaruh barang-barang yang sudah tidak digunakan lagi di tempat . . .
- Kamar tidur
 - Gudang
 - Dapur
19. Aska meminta bantuan andre untuk mengangkat almari karena aska merasa keberatan, karena almari lebih . . . daripada kursi
- Berat
 - Penuh
 - Ringan
20. Berikut ini adalah cara menciptakan lingkungan sehat, *kecuali* . . .
- Membuang sampah di tempatnya
 - Membuat genangan air
 - Menanam tumbuhan hijau

21. Contoh perilaku menjaga kebersihan rumah adalah . . .
- Danu tidak pernah membersihkan kamar
 - Bela membantu ibu membersihkan dapur
 - Deni mencoret-coret dinding kamarnya
21. Rendra suka membatu ayahnya membersihkan rumahnya agar . . .
- Rendra di marahi ayah
 - Rendra mendapat uang saku
 - Rumahnya terlihat rapi dan bersih
22. Rapi dan bersih adalah sikap . . .
- Tertib
 - Sopan
 - Tercela
23. Kelas yang rapi dan sering dibersihkan membuat murid senang . . .
- Bermain
 - Belajar
 - Bercanda
24. Setiap hari libur ninda suka bergotong royong bersama dengan tetangganya, agar . . .
- Lingkungannya aman
 - Lingkungannya bersih
 - Lingkungannya kotor

X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	JUMLAH (Y)	Y ²
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	23	529
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64
1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11	121
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	19	361
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13	169
1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	18	324
0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19	361
0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256
0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	8	64
1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	17	289
0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	11	121
1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	13	169
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	8	64
0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16	256
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256
1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	14	196
0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	289
1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	144
15	15	18	16	15	16	14	15	10	9	14		
15	15	18	16	15	16	14	15	10	9	14		
225	225	324	256	225	256	196	225	100	81	196		
											370	
											136900	
												6510
250	266	311	272	271	263	257	271	181	147	251		
0,2785	0,5161	0,5563	0,3864	0,5904	0,2491	0,6004	0,5904	0,3914	0,1225	0,5129		
0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349		
Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid	Valid	Valid	Tdk Valid	Valid		
0,2490	0,2490	0,2461	0,2500	0,2490	0,2500	0,2461	0,2490	0,2148	0,2021	0,2461		

SILABUS TEMATIK KELAS I

TEMA: KESEHATAN

SEMESTER II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber dan Media belajar
IPA 5. Mengenal berbagai benda langit dan kesehatan (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia	5.2 mengenal keadaan cuaca di sekitar	1. cuaca dan macamnya 2. makanan sehat 3. makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan pengertian cuaca o Menyebutkan macam-macam cuaca dan musim o Menjelaskan makanan sehat o Menjelaskan makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian cuaca 2. Menyebutkan macam-macam cuaca dan musim 3. Menjelaskan makanan sehat 4. Menjelaskan makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca 	Tes tertulis		Buku Tematik SD/MI Kelas I Karya Kosasih
Bahasa Indonesia 6. mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng	6.1 menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti	1. Membuat kalimat sederhana sesuai dengan gambar	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana o Menyampaikan atau mengungkapkan rasa suka dan tidak suka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana 2. Menyampaikan atau mengungkapkan rasa suka dan tidak suka 	Tes tertulis Unjuk Kerja		Buku Tematik SD/MI Kelas I Karya Kosasih
Matematika 5. Menggunakan pengukuran berat	5.1 Membandingkan berat benda 5.2 Menyelesaikan masalah	Mengukur berat benda	<ul style="list-style-type: none"> o Membandingkan berat benda o Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membandingkan berat benda 2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda 	Tes tertulis		Buku Tematik SD/MI Kelas I Karya Kosasih

PKn 4.Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah	berkaitan dengan berat benda 4.1 Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah	1. perilaku tata tertib di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah o Mengikuti tata tertib di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah o Mengikuti tata tertib di sekolah 	1.Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah 2.Mengikuti tata tertib di sekolah	Tes tertulis			Buku Tematik untuk SD/MI Kelas I Karya Kosasih
IPS 2. Mendeskripsikan lingkungan rumah	2.3 menjelaskan lingkungan sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah	1. Lingkungan rumah sehat dan tidak sehat 2. Perilaku dalam menjaga kebersihan rumah 3. bagian-bagian rumah serta fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat o Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah o Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya 	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat o Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah o Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya 	1. Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat 2. Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah 3. Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya	Tes tertulis			Buku Tematik untuk SD/MI Kelas I Karya Kosasih

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Satuan pendidikan : MI Al Islam
Kelas / Semester : I/ II
Tema : Kesehatan
Siklus : I
Alokasi Waktu : 8jp x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

5. Mengetahui berbagai benda langit dan kesehatan (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

6. Menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng

Matematika

5. Menggunakan pengukuran berat

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mendeskripsikan lingkungan rumah

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

- 5.2 Mengetahui keadaan cuaca di sekitar

Bahasa Indonesia

- 6.1 Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti

Matematika

- 5.1 Membandingkan berat benda

5.2 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

4.1 Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.3 Menjelaskan lingkungan sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

C. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

5.2.1 Menjelaskan pengertian cuaca

5.2.2 Menyebutkan macam-macam cuaca dan musim

Bahasa Indonesia

6.1.1 Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana

Matematika

5.1.1 Membandingkan berat benda

5.1.2 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

4.1 Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah

4.2 Mengikuti tata tertib di sekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.3 Menjelaskan lingkungan rumah sehat dan tidak sehat

2.4 Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mendengarkan bacaan “Membersihkan Rumah”, peserta didik mampu mengenal lingkungan sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan dengan percaya diri
2. Dengan membaca teks bacaan “Membersihkan Rumah”, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh perilaku menjaga kebersihan dengan teliti
3. Dengan mengamati gambar kegiatan membersihkan rumah, peserta didik mampu menjelaskan isi gambar dengan bahasa yang sederhana serta mudah dimengerti

4. Dengan mengamati gambar membandingkan benda, peserta didik mampu membandingkan berat benda dengan teliti
5. Dengan mengamati bacaan atau pernyataan, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda
6. Dengan memasang gambar acak, peserta didik mampu mengidentifikasi benda-benda yang dapat dipakai pada saat musim hujan dan musim kemarau dengan teliti
7. Dengan mengamati gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi perilaku tertib di sekolah
8. Dengan menulis cerita tentang pengalaman membersihkan rumah, peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan menjaga kebersihan di sekitar rumah serta menyampaikan rasa suka dan tidak suka dengan santun
9. Dengan mengamati gambar cuaca, peserta didik mampu mengidentifikasi tanda-tanda akan turunnya hujan dan kemarau dengan teliti

E. Materi Ajar

Tema Kesehatan (lihat pada lampiran)

F. Metode Pembelajaran

Model : *Small Group Discussion*

Metode : Ceramah, diskusi, *Word square*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama (4jpx 35manit)

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:
“Siapa yang pernah mengalami sakit?”
“Ketika berangkat sekolah tadi, bagaimana keadaan udara yang kalian rasakan? Panas atau dingin? ”
- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan

- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
 - e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen
- 2) **Kegiatan Inti**
- a) **Eksplorasi**
 - (1) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang membersihkan rumah
 - (2) Peserta didik membuat kalimat sesuai dengan gambar yakni gambar membersihkan rumah
 - (3) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar yang sudah diamati
 - (4) Guru menyampaikan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kesehatan
 - (5) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang membandingkan berat benda
 - (6) Guru menjelaskan materi perbandingan berat benda
 - b) **Elaborasi**
 - (1) Guru membagikan lembar kerja siswa
 - (2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS
 - (3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok
 - c) **Konfirmasi**
 - (1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
 - (2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) **Kegiatan Akhir**

- a. Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan kedua

1) **Kegiatan pendahuluan**

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:
 - “Jam berapa kalian berangkat sekolah?”
 - “Siapa yang sebelum berangkat sekolah tadi membantu orang tua membersihkan rumah?”
 - “Pernahkah rumah kalian kebanjiran?”
- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
- e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) **Kegiatan Inti**

a) **Eksplorasi**

- (1) Guru membacakan teks hidup tertib di sekolah
- (2) Guru menyampaikan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kesehatan
- (3) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang membandingkan rumah sehat dan rumah tidak sehat (kotor)
- (4) Guru menjelaskan materi musim hujan dan musim kemarau serta tanda-tandanya

b) Elaborasi

- (1) Guru membagikan lembar kerja siswa
- (2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS
- (3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok
- (4) Guru menjelaskan aturan main dalam permainan *Word Square*, yaitu:
 - (a) Permainan terdiri dari 6 kelompok
 - (b) Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompoknya
 - (c) Peserta didik bergegas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan mengarsir jawaban di papan *Word square* yang sudah disediakan
- (5) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan permainan
- (6) Guru membimbing siswa untuk menghitung skor perolehan kelompok
- (7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
- (2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

H. Sumber Belajar

1. Buku Tematik untuk SD/ MI Kelas I Karya Kosasih

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Tertulis
- b. Penilaian Unjuk Kerja
- c. Penilaian Portofolio

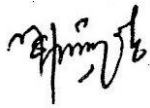
2. Bentuk Penilaian

- a. *Pos-test* Pilihan ganda (*multiple choice*)
- b. Lembar Kerja Siswa (*Terlampir*)
- c. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Demak, 20 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa

113911081

Lampiran 14

1. Bahasa Indonesia

Ayo Membaca!



Gambar 2.1: Widya sedang membersihkan rumah

Widya sehat, badannya kuat. Setiap hari rajin membersihkan rumah bersama ayah dan ibunya. Ruang tamu dan ruang keluarga semuanya bersih dan rapi. Sampah- sampah yang berat dan ringan ia kelompokkan. Sampah-sampah itu tidak dibakar karena takut kebakaran.

Pada musim hujan ataupun kemarau rumah Widya selalu bersih dan tertata rapi. Di sekolah, Widya juga sangat tertib. Ia tidak pernah bolos. Tidak pernah pula terlambat. Ia pintar pula berhitung. Pantas saja ia disayang orang tua dan guru-gurunya.

Apa yang dilakukan dalam gambar-gambar ini. Ceritakanlah!





Gambar 2.2 Kegiatan membersihkan rumah

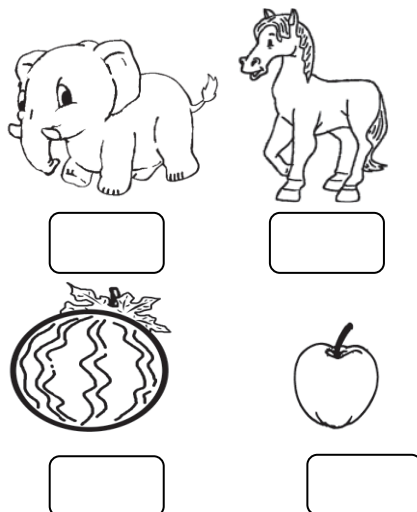
Bacalah dengan lantang

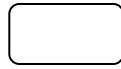
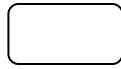
Widya makan baya. Bayam itu dibeli ayah. Mama memotong-motong bayam. Sayur bayam enak sekali. Widya habis satu piring. Ibu habis satu piring. Ayah habis satu piring. Terima kasih ayah besok beli lagi ya. Widya berkata pada ayahnya. Ayah Widya mengangguk. Ibu Widya tersenyum. Bibi Ati dan paman Doni kita ajak bersama. Pasti mereka juga suka Widya berkata kepada ibunya.

2. Matematika

Berat dan ringan merupakan ukuran berat badan

a. Pilihlah mana yang lebih berat





b. Pilihlah mana yang lebih ringan

- 1) Kucing (.....) tikus (.....)
- 2) Burung (.....) ayam (.....)
- 3) Sepatu (.....) sandal (.....)
- 4) Tas (.....) kotak pensil (.....)
- 5) Kursi (.....) meja (.....)

c. Lengkapilah dengan kata berat atau ringan

- 1) Mobil lebih daripada motor
- 2) Telepon lebih daripada komputer
- 3) Topi lebih daripada dasi
- 4) Buku lebih daripada penggaris
- 5) Gelas lebih daripada ember

3. PKn

Vina adalah teman Widya. Vina suka membawa makanan ke kelas. Makanannya sering tidak dihabiskan. Bungkus dan sisa makanan Vina di tinggal di laci. Semut banyak berdatangan. Vina digigit semut. Ia tidak nyaman saat belajar karena sering digigit semut itu akibat tidak tertib.

Hidup tertib di sekolah:

- a. Datang tepat waktu sebelum bel berbunyi kita harus datang sekolah
- b. Belajar dengan baik. Tidak menyontek
- c. Tidak makan ketika belajar
- d. Membuang sampah pada tempatnya
- e. Bermain dengan tertib. Dilakukan ketika beristirahat. Tidak mengganggu teman. Tidak berteriak-teriak. Tidak merusak benda-benda sekolah.

Ayo berlatih!

a. Pasangkanlah

- 1) Datang ke sekolah (.....) a. tidak mencontek
- 2) Membuang sampah (.....) b. tidak terlambat
- 3) Membeli jajanan (.....) c. pada tempatnya
- 4) Teman sedang belajar (.....) d. bersih dan bergizi
- 5) Sedang ulangan (.....) e. tidak menggonggonya

b. Pilihlah pernyataan yang benar

- 1) Berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas (Benar / Salah)
- 2) Tidak boleh membaca buku ketika beristirahat (Benar / Salah)
- 3) Mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu (Benar/ Salah)
- 4) Memarahi teman yang datang terlambat (Benar / Salah)
- 5) Membantu teman yang belum bias membaca (Benar / Salah)

c. Apa akibat dari perbuatan ini

- 1) Edi jalan sembarangan
- 2) Susi tidak mendengarkan penjelasan guru
- 3) Dila sering bolos sekolah
- 4) Rani tidak sarapan sebelum pergi sekolah
- 5) Agus lupa mengerjakan tugas

d. Tertib atau tidak tertib perbuatan ini. Pilihlah!

No	Perbuatan	Tertib	Tidak Tertib
1.	Berpamitan pada guru sebelum pulang sekolah		
2.	memakai buku teman tanpa izin		
3.	Melempar pulpen ke meja		
4.	Membetulkan meja teman yang miring		
5.	Naik ke atas kursi ketika belajar		

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Rumah Widya bersih. Di depan rumahnya ada taman. Banyak tanaman bunga disana. Tiap hari Widya membersihkan membersihkannya. Kata ibunya jagalah kebersihan agar rumah tetap bersih dan indah.

Bagian-bagian rumah

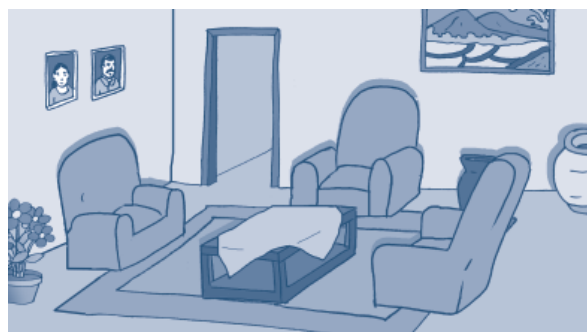
Rumah Widya terbagi menjadi kedalam beberapa bagian. Ada ruang keluarga, ada ruang tamu, ada dapur, ada kamar tidur, ada kamar mandi, dan gudang.

- a. Ruang keluarga letaknya dibagian tengah. Disana Widya dan orang tuanya berkumpul bersama beristirahat, mengobrol dan menonton televisi



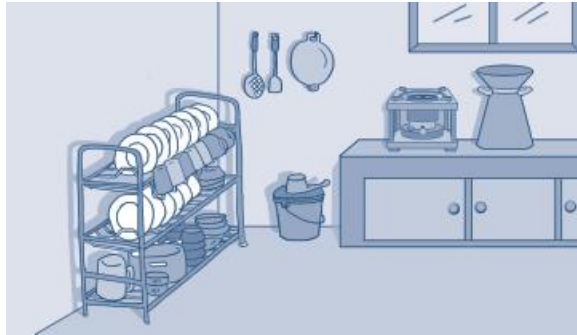
Gambar 2.3 Ruang Keluarga

- b. Ruang tamu letaknya di depan paling dekat pintu masuk rumah gunanya untuk menerima tamu kalau ada tetangga atau saudara mereka dan Widya mengobrol disana



Gambar 2.4 Ruang tamu

- c. Ruang dapur letaknya dibelakang. Disana ibu Widya memasak. Disana pula ibu Widya menghidangkan makanan untuk keluarganya



Gambar 2.5 Dapur

- d. Kamar tidur di rumah Widya ada 4 buah. 1 kamar ayah dan ibunya. 1 kamar Widya. 1 kamar kakak Widya. 1 kamar pembantu. Kamar tidur itu berguna untuk tidur dan beristirahat. Di kamar itu juga Widya belajar



Gambar 2.6 Kamar Tidur

- e. Kamar mandi di rumah Widya ada tiga buah gunanya untuk mandi, buang air besar atau kecil juga untuk mencuci pakaian



Gambar 2.7 Kamar Mandi

- f. Gudang di rumah Widya berguna untuk menyimpan barang-barang bekas meskipun begitu gudang tetap bersih dan rapi. Tidak bau ataupun pengap.



Gambar 2.8 Gudang

Ayo berlatih !

I. Pasangkanlah

Nama ruangan		Kegunaan
1. Ruang tamu	<input type="checkbox"/>	a. Bersantai bersama ayah dan ibu
2. Ruang keluarga	<input type="checkbox"/>	b. Menyimpan barang bekas
3. Kamar tidur	<input type="checkbox"/>	c. Menyiapkan makanan
4. Dapur	<input type="checkbox"/>	d. Belajar dan beristirahat
5. Gudang	<input type="checkbox"/>	e. Menerima kunjungan tetangga

II. Apa yang biasa kamu lakukan

Nama ruangan	Kegiatanku
Di ruang keluarga	
Di ruang tamu	
Di kamar tidur	
Di dapur	
Di kamar mandi	

Kegiatan membersihkan rumah

Rumah harus dibersihkan agar tetap sehat dan indah. Cara-cara membersihkan rumah:

a. Menyapu



Gambar 2.9 Widya Sedang Menyapu dan Mengepel

- 1) Tujuannya agar sampah-sampah tidak berserakan. Rumah kita akan tampak rapi dan bersih ketika dipandang
- 2) Bagian yang dapat kita sapu diantaranya: halaman rumah, teras rumah, lantai bagian dalam,

b. Mengepel

- 1) Tujuannya agar rumah tampak mengkilap dan bebas dari kuman
- 2) Bagian rumah yang dapat kita pel diantaranya teras depan dan lantai dalam rumah

c. Mengelap



Gambar 2.10 Kakak Widya sedang Mengelap Jendela

- 1) Tujuannya agar barang itu tidak berdebu sehingga mengkilap dan tidak berkuman
- 2) Barang yang dapat kita lap diantaranya lemari, meja, kaca, televise, dan barang-barang lainnya.

d. Mencuci



Gambar 2.11 Kakak Widya Sedang Mencuci Piring

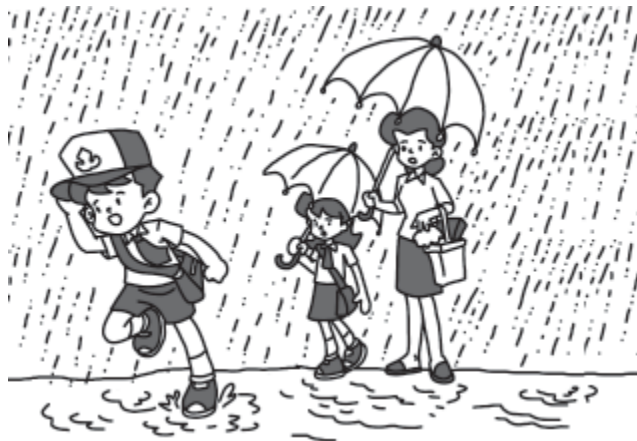
- 1) Tujuannya agar barang-barang itu tetap bersih
- 2) Barang yang dapat kita cuci diantaranya pakaian, sepatu, piring, kendaraan

e. Menguras

- 1) Tujuannya agar barang itu bersih tidak mengandung penyakit
- 2) Barang yang dapat kita kurus diantaranya bak mandi, botol, dan lain-lainnya.

5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Musim Hujan



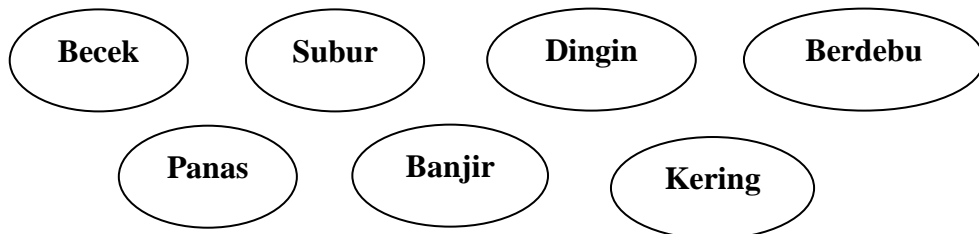
Gambar 2.12 Musim Hujan

Musim hujan telah tiba. Jalanan jadi becek. Air selokan meluap. Kadang-kadang juga banjir karena serlokannya tersumbat sampah. Udara terasa dingin berhembus kencang. Sering terdengar halilintar. Daar

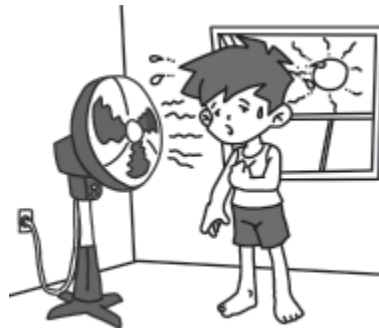
begitulah suara halilintar dilangit awan tampak hitam kemudian turunlah hujan. Kita harus memakai jaket atau baju tebal. Kita harus selalu membawa payung atau jas hujan bila bepergian supaya tidak kedinginan dan kehujanan. Pada saat musim hujan pohon menjadi subur. Binatang pun menjadi gemuk. Sumur-sumur menjadi banyak air. Kita pun tidak kekurangan air.

Ayo berlatih!

a. Bagaimana keadaan pada musim hujan. Pilihlah!



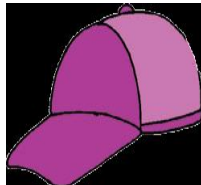
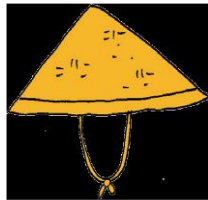
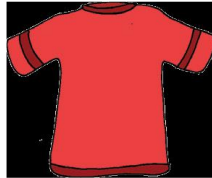
Musim Kemarau



Gambar 2.13 Musim Kemarau

Ada musim hujan ada pula musim kemarau. Pada musim kemarau debu-debu beterbangan. Tanah banyak yang retak. Udara panas. Matahari terang benderang. Langit cerah. Pada musim kemarau kita harus hemat air karena air menjadi langka. Sumur-sumur kering. Air sungaipun berkurang. Pepohonan menjadi berkurang bahkan mati. Pepohonan menjadi kering, dahannya meranggas karena kekurangan air. Hewan-hewan pun banyak yang kurus karena kekurangan makanan dan minuman.

b. Pasangkan dengan menarik garis gambar yang sesuai dengan cuaca yang tepat!



Lembar Kerja Siswa

Kelompok: _____

Anggota Kelompok:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

A. Lengkapi kalimat dibawah ini agar menjadi kalimat yang benar dan sempurna!

Kata Kunci

menyapu	bersih	Berat
Badannya	payung	tertib

Endah adalah anak yang sehat, itu terlihat dari yang kuat. Setiap hari endah rajin membersihkan rumahnya bersama ayah dan ibunya. Bagian rumahnya selalu dan rapi. Sebelum mengepel, endah tidak lupa untuk terlebih dahulu.

Suatu hari, ketika endah hendak berangkat ke sekolah, tiba-tiba hujan turun, endah tidak lupa membawa untuk melindungi dari hujan. Sesampai sekolah endah bergegas menempati tempat duduk paling depan. Di

sekolah endah juga sangat . . . ia tidak pernah bolos dan juga tidak pernah terlambat. Ia pintar pula berhitung. Suatu ketika endah diminta ibu guru untuk mengangkat meja, kemudia endah meminta bantuan aldo untuk mengangkatnya. Karena meja lebih daripada kursi.

B. Ayo pilih jawaban benar atau salah dengan memberikan tanda centang

(✓)

No	Soal/ pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Kita harus selalu membersihkan rumah pada pagi hari saja		
2	Kita harus selalu mematuhi perintah orang tua dan guru		
3	Gajah lebih besar daripada kambing		
4	Pada saat hujan turun, udara terasa dingin		
5	Agar kita tidak sakit kita harus makan teratur		
6	Seharusnya membuang sampah di laci meja		

C. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar!

Nama Ruangan	Kegunaan
Ruang tamu	
Ruang keluarga	
Kamar tidur	
Dapur	
Kamar mandi	

Lampiran 16

PERTANYAAN DALAM PERMAINAN *WORD SQUARE*

1. Udara merupakan . . .
2. Kita mengenal 2 musim yaitu musim . . . dan musim . . .
3. Ketika musim hujan, udara terasa . . .
4. Ketika musimkemarau, udara terasa . . .
5. Pada saat musim hujan, sumur-sumur menjadi . .
6. Pada saat musim kemarau kita harus . . . air
7. Pada saatmusim kemarau pepohonan menjadi . . .
8. Kita harus selalu membawa . . . dan . . . pada saat hujan
9. Kita harus membersihkan rumah setiap . . .
10. Penghapus lebih . . . dari pada kotak pensil
11. Almari lebih . . . dari pada tas
12. Tempat untuk berkumpul bersama, beristirahat dan menonton televisi adalah ruang . . .
13. Tempat untuk menerima tamu jika ada tetangga atau saudara adalah ruang . . .
14. Tempat untuk memasak dan menghidangkan makanan adalah ruang . . .
15. Tempat untuk beristirahat dan belajar adalah ruang . . .
16. Tempat untuk mandi, buang air besar dan kecil adalah ruang / kamar . . .
17. Tempat untuk menyimpan barang bekas adalah . . .
18. Kita harus sampai sekolah pada tepat . . .
19. Ketika ulangan sebaiknya kita tidak . . .
20. Di rumah dan di sekolah kita harus hidup . . .

Lampiran 17

KUNCI JAWABAN PERMAINAN WORD SQUARE SIKLUS I

H	E	M	A	T	A	U	B	E	R	A	T	I	R	I
E	S	P	A	N	A	S	I	R	I	N	G	A	N	K
I	C	U	A	C	A	R	M	A	N	D	I	N	G	E
D	A	P	U	R	A	J	A	S	H	U	J	A	N	R
I	N	K	E	L	U	A	R	G	A	U	H	A	R	I
K	E	M	A	R	A	U	R	B	A	N	Y	A	K	N
T	O	N	G	U	D	A	N	G	U	T	A	M	U	G
M	E	N	C	O	N	T	E	K	P	A	Y	U	N	G
W	A	K	T	U	R	T	E	R	T	I	B	I	R	U
B	U	T	I	D	U	R	I	D	I	N	G	I	N	A

KUNCI JAWABAN *Word Square*

1. CUACA
2. HUJAN, KEMARAU
3. DINGIN
4. PANAS
5. BANYAK
6. HEMAT
7. KERING
8. PAYUNG, TAS HUJAN
9. HARI
10. RINGAN
11. BERAT
12. KELUARGA
13. TAMU
14. DAPUR
15. TIDUR
16. MANDI
17. GUDANG
18. WAKTU
19. MENCONTEK
20. TERTIB

EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :


“bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan”

A. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Keadaan udara, hujan, awan termasuk . . .


- a. Musim
- b. Cuaca
- c. Banda langit



2.  merupakan simbol cuaca . . .

- a. Hujan
- b. Mendung
- c. Berawan



3.  gambar disamping menceritakan . . .

- a. Ibu sedang mencuci piring di gudang
 - b. Ibu sedang makan di dapur
 - c. Ibu sedang mencuci piring di dapur
4. Endah sangat suka membersihkan rumah agar . . .
- a. Rumahnya selalu terlihat bersih dan rapi

- b. Rumahnya terlihat kotor dan kumuh
 - c. Rumahnya terlihat rapi dan kotor
5. Ember lebih daripada gelas
- a. Penuh
 - b. Ringan
 - c. Berat
6. Pulpen lebih . . . daripada tas
- a. Penuh
 - b. Ringan
 - c. Berat
7. Tempat untuk istirahat dan belajar adalah . . .
- a. Kamar mandi
 - b. Kamar tidur
 - c. Gudang
8. Ketika kita sedang bermain hendaknya . . .
- a. Bermain dengan tertib
 - b. Mengganggu teman
 - c. Berteriak-teriak
9. Sebelum pulang sekolah hendaknya kita . . .
- a. Jajan terlebih dahulu
 - b. Berpamitan dengan guru
 - c. Bermain dahulu
10. Ketika hujan turun, jika hendak keluar endah harus membawa . . .
- a. Ember
 - b. Topi
 - c. Payung



11. gambar disamping menceritakan . . .

- a. Andi berlari karena tidak membawa payung disaat musim hujan
 - b. Andi bermain hujan-hujan dengan teman-temannya
 - c. Andi merasa kepanasan
12. Widya meminta bantuan kepada andi untuk mengangkat meja karena meja lebih . . daripada kursi
- a. Ringan
 - b. Berat
 - c. Tipis
13. Cara-cara membersihkan rumah . . .
- a. Menyapu, mengepel, mandi
 - b. Menguras, menyapu, mengotori
 - c. Menyapu, mengelap, menguras
14. Dibawah ini yang tidak termasuk cuaca adalah . . .
- a. Cuaca mendung
 - b. Cuaca berawan
 - c. Cuaca terbenam
15. Dibawah ini yang tidak termasuk musim adalah . . .
- a. Musim cerah
 - b. Musim hujan
 - c. Musim kemarau
16. Dibawah ini adalah pernyataan yang benar. *Kecuali* . . .
- a. Berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas
 - b. Tidak boleh membaca buku ketika istirahat
 - c. Mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu
17. Bagian yang tidak dapat kita sapu adalah . . .
- a. Halaman rumah
 - b. Atap rumah
 - c. Teras rumah
18. Pada saat musim hujan sumur-sumur menjadi . . . air
- a. Kurang
 - b. Cukup
 - c. Banyak

19. Widya suka berangkat pagi karena . . .
- a. Bisa memilih tempat duduk paling depan
 - b. Bisa menukar meja temannya
 - c. Bisa mengambil buku temannya
20. Jika sedang ulangan sebaiknya kita . . .
- a. Menyontek
 - b. Tidak mengganggu teman
 - c. Datang terlambat

Lampiran 19

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS I

1. B
2. A
3. C
4. A
5. C
6. B
7. B
8. A
9. B
10. C
11. A
12. B
13. C
14. C
15. A
16. B
17. B
18. C
19. A
20. B

Lampiran 20

**HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK RANAH KOGNITIF TEMATIK
SIKLUS I**

No	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abi Bakar Al-Khussin	85	√	
2	Abdul Muhaimin Luthfi	85	√	
3	Akbar Ardiyanto	90	√	
4	Alathaya Elycia Izzatuddini	90	√	
5	Alfian Niko Fahreza	85	√	
6	Arini Azkiyani	90	√	
7	Aulia Krisnawati	90	√	
8	Chintya Zahra Ramadhani	85	√	
9	Divana Anandita Putri	85	√	
10	Fara Puja Syahfitri	85	√	
11	Farel Adiyatma Murtadlo	70		√
12	Febrian Shelly Dwi Putranti	100	√	
13	Muhammad Azka Fathir Al Haiba	70		√
14	Muhammad falakhan Naim	85	√	
15	Muhammad Riza Febriansyah	70		√
16	Najwa Musta'in	95	√	
17	Nur Aulia Al-Ishaqi	70		√
18	Prisca Sekar Arum	95	√	
19	Salma Khoirunnisa Afiqti	90	√	
20	Salwa Nafisatuzzahro' A	95	√	
21	Septian Amir Yoga Saputra	70		√
22	Suci Aulia Nastiti	85	√	
23	Syahla Rizki Eka Yuniar	90	√	
24	Zahro Putri Maulida	80	√	
Jumlah		2035	19	5
Rata-rata		2035: 24 = 84,79 atau 85		
Persentase			79,1%	20,8%
Kriteria		Tinggi		

Lampiran 21a

**HASIL PENGAMATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
RANAH AFEKTIF
SIKLUS I**

No	Inisial Peserta didik	Indikator			Total skor	Skor rata-rata	Kriteria
		1	2	3			
1	ABA	3	2	3	8	2,67	Baik
2	AML	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
3	AAR	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
4	AEL	3	2	3	8	2,67	Baik
5	ANF	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
6	AAZ	3	2	3	8	2,67	Baik
7	AK	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
8	CZR	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
9	DAP	3	3	2	8	2,67	Baik
10	FPS	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
11	FAM	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
12	FSD	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
13	MAF	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
14	MFN	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
15	MRF	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
16	NM	3	2	3	8	2,67	Baik
17	NAA	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
18	PSA	3	3	2	8	2,67	Baik
19	SKA	3	2	3	8	2,67	Baik
20	SNA	3	3	3	9	3,00	Baik
21	SAY	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
22	SAN	3	3	3	9	3,00	Baik
23	SRE	3	2	3	8	2,67	Baik
24	ZPM	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
Jumlah skor					159		
Jumlah Peserta didik					24		
Persentase Hasil Belajar Klasikal					(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (159: 216) X100% = 73,6%		
Kriteria					Tinggi		

Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitempenilaian}}$$

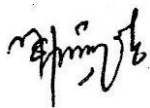
Skor yang diperoleh	Kriteria penilaian
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Aktivitas belajar peserta didik tidak baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Aktivitas belajar peserta didik cukup baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Aktivitas belajar peserta didik baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar peserta didik sangat baik

Prosentase	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
25-39%	Rendah
$\leq 25\%$	Sangat rendah

Demak, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa

113911081

Lampiran 21 b

**HASIL PENGAMATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
RANAH PSIKOMOTOR
SIKLUS I**

No	Inisial Peserta didik	Indikator			Total skor	Skor rata-rata	kriteria
		1	2	3			
1	ABA	3	3	2	8	2,67	Baik
2	AML	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
3	AAR	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
4	AEL	3	3	2	8	2,67	Baik
5	ANF	1	2	1	4	1,33	Tidak Baik
6	AAZ	3	3	2	8	2,67	Baik
7	AK	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
8	CZR	2	3	1	6	2,00	Cukup Baik
9	DAP	3	3	2	8	2,67	Baik
10	FPS	2	3	2	7	2,33	Cukup Baik
11	FAM	2	1	1	4	1,33	Tidak Baik
12	FSD	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
13	MAF	1	2	1	4	1,33	Tidak Baik
14	MFN	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
15	MRF	3	1	1	5	1,67	Tidak Baik
16	NM	3	3	2	8	2,67	Baik
17	NAA	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
18	PSA	3	3	2	8	2,67	Baik
19	SKA	3	3	2	8	2,67	Baik
20	SNA	3	3	2	8	2,67	Baik
21	SAY	2	2	1	5	1,67	Tidak Baik
22	SAN	3	3	2	8	2,67	Baik
23	SRE	3	3	2	8	2,67	Baik
24	ZPM	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
Total skor					154		
Jumlah Peserta didik					24		
Persentase Hasil Belajar Klasikal					(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (154: 216) X100% = 71,2%		
Kriteria					Tinggi		

Penilaian:

$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitempenilaian}}$$

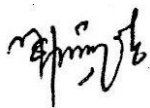
Skor yang diperoleh	Kriteria penilaian
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Aktivitas belajar peserta didik tidak baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Aktivitas belajar peserta didik cukup baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Aktivitas belajar peserta didik baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar peserta didik sangat baik

Prosentase	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
25-39%	Rendah
$\leq 25\%$	Sangat rendah

Demak, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa

113911081

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : MI Al Islam
Kelas / Semester : I/ II
Tema : Kesehatan
Siklus : II
Alokasi Waktu : 8jp x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

5. Mengetahui berbagai benda langit dan kesehatan (cuaca dan musim) serta pengaruhnya terhadap kegiatan manusia

Bahasa Indonesia

6. Menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan gambar, percakapan sederhana, dan dongeng

Matematika

6. Menggunakan pengukuran berat

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

4. Menerapkan kewajiban anak di rumah dan di sekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mendeskripsikan lingkungan rumah

B. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

- 6.2 Mengetahui keadaan cuaca di sekitar

Bahasa Indonesia

- 6.1 Menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti

Matematika

- 5.1 Membandingkan berat benda

5.2 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

4.1 Mengikuti tata tertib di rumah dan di sekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.3 Menjelaskan lingkungan sehat dan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

C. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

6.2.1 Menjelaskan makanan sehat

6.2.2 Menjelaskan makanan dan penyakit yang sering muncul pada setiap cuaca

Bahasa Indonesia

6.1.2 Menjelaskan isi gambar tunggal dengan bahasa yang sederhana

6.1.3 Menyampaikan atau mengungkapkan rasa suka dan tidak suka

Matematika

5.1.1 Membandingkan berat benda

5.1.2 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan berat benda

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

4.2 Menjelaskan perilaku tata tertib di sekolah

4.2 Mengikuti tata tertib di sekolah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

2.5 Menjelaskan perilaku dalam menjaga kebersihan rumah

2.6 Menjelaskan bagian-bagian rumah serta fungsinya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar makanan, peserta didik mampu mengidentifikasi makanan yang sehat dan tidak sehat
2. Dengan mengamati gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi makanan yang sering muncul pada cuaca atau musim tertentu
3. Dengan mengamati gambar membandingkan benda, peserta didik mampu membandingkan berat benda dengan teliti

4. Dengan mengamati bacaan atau pernyataan, peserta didik mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda
5. Dengan mengamati gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi contoh perilaku tertib di sekolah
6. Dengan menulis cerita tentang pengalaman membersihkan rumah, peserta didik mampu menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan menjaga kebersihan di sekitar rumah serta menyampaikan rasa suka dan tidak suka dengan santun
7. Dengan mengamati gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian rumah beserta kegunaannya

E. Materi Ajar

Tema Kesehatan (lihat pada lampiran)

F. Metode Pembelajaran

Model : *Small Group Discussion*

Metode : Ceramah, diskusi, *Word square*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama (4jpx 35manit)

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:
 - “Siapa yang tadi pagi sebelum berangkat sekolah sarapan dahulu?”
 - “Makanan apa yang kalian makan?”
 - “Makanan apa yang kalian suka?”
 - “Dimana tempat yang seharusnya kita gunakan untuk makan?”
- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*

e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) **Kegiatan Inti**

a) **Eksplorasi**

(1) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang makanan sehat

(2) Peserta didik membuat kalimat sesuai dengan gambar yakni macam-macam makanan sehat dengan huruf tegak bersambung

(3) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar yang sudah diamati

(4) Guru menyampaikan materi lingkungan rumah sehat dan perilaku dalam menjaga kesehatan

(5) Guru membimbing peserta didik mengamati gambar tentang bagian-bagian rumah

(6) Guru menjelaskan materi tentang bagian-bagian rumah

(7) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan

b) **Elaborasi**

(1) Guru membagikan lembar kerja siswa

(2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS

(3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok

c) **Konfirmasi**

(1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik

(2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) **Kegiatan Akhir**

a) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari

- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan 2

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Mengelola kelas dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar
- b) Apersepsi, dengan melakukan tanya jawab:
 - “Pernahkah kalian tidak berangkat sekolah karena sakit?”
 - “Apa saja yang membuat kalian bisa terserang penyakit?”
- c) Menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu tema kesehatan
- d) Menginformasikan kepada peserta didik tentang metode yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode *Word Square*
- e) Guru membentuk peserta didik dalam kelompok belajar secara heterogen

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru membimbing peserta didik untuk mengamati gambar macam-macam penyakit yang menyerang pada saat musim hujan dan musim kemarau
- (2) Guru menyampaikan materi macam-macam penyakit yang menyerang pada saat musim hujan dan musim kemarau
- (3) Guru menjelaskan materi kegunaan bagian-bagian ruang yang ada di dalam rumah
- (4) Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah disampaikan

b) Elaborasi

- (1) Guru membagikan lembar kerja siswa
- (2) Guru membimbing peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKS

- (3) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi hasil diskusi kelompok
- (4) Guru menjelaskan aturan main dalam permainan *Word Square*, yaitu:
 - (a) Permainan terdiri dari 6 kelompok
 - (b) Peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompoknya
 - (c) Peserta didik bergegas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru dengan mengarsir jawaban di papan *Word square* yang sudah disediakan
- (5) Guru membimbing peserta didik dalam melakukan permainan
- (6) Guru membimbing siswa untuk menghitung skor perolehan kelompok
- (7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi

c) Konfirmasi

- (1) Guru memberikan umpan balik, saran, dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan peserta didik
- (2) Pemantapan materi dan peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari
- b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- c) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

H. Sumber Belajar

1. Buku Tematik untuk SD/ MI Kelas I Karya Kosasih

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Tertulis

b. Penilaian Unjuk Kerja

c. Penilaian Portofolio

2. Bentuk Penilaian

a. *Pos-test* Pilihan ganda (*multiple choice*)

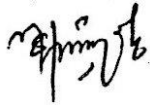
b. Lembar Kerja Siswa (*Terlampir*)

c. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Demak, 8 April 2015

Mengetahui,

Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa

113911081

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

A. Buatlah kalimat dari kata-kata dibawah ini.

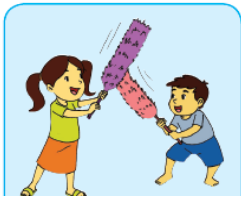
1. Tertib

___ Menyapu

___ Rumah sehat

Beri tanda (✓) pada gambar cara memakai alat yang benar.

Beri tanda (✗) pada gambar cara memakai alat yang tidak benar.



Lampiran 24

PERTANYAAN PERMAINAN WORD SQUARE SIKLUS II

1. Agar tidak sakit kita harus makan secara . . .
2. Mobil lebih . . . daripada motor
3. Telepon lebih . . . daripada komputer
4. Kita harus memilih makanan yang . . . agar tubuh kita tetap . . .
5. Makanan yang cocok dimakan pada saat hujan adalah makanan yang . . .
6. Biasanya ibu memasak di . . .
7. Pada musim kemarau jalanan banyak . . .
8. Jika berangkat sekolah hendaknya tidak . . .
9. Murid-murid buang sampah di . . .
10. Alat yang digunakan membersihkan sampah di lantai adalah . . .
11. Selokan harus dibersihkan agar tidak . . .
12. Penyakit perut yang disebabkan karena lingkungan tidak sehat atau karena memakan makanan dan minuman yang tidak sehat adalah . . .
13. Melaksanakan piket di kelas termasuk mematuhi . . .
14. Rumah yang bersih terhindar dari . . .
15. Kelas yang bersih membuat murid-murid belajar dengan . . .
16. Lingkungan sekitar harus selalu . . . kebersihannya
17. Semua orang harus ikut menjaga . . .
18. Sungai bukan tempat membuang . . .

Lampiran 25

KUNCI JAWABAN PERMAINAN WORD SQUARE SIKLUS II

B	E	R	A	T	R	T	E	R	A	T	U	R	I	S
A	I	R	I	N	G	A	N	E	D	A	P	U	R	A
T	H	A	N	G	A	T	U	R	N	Y	A	M	A	N
K	E	B	E	R	S	I	H	A	N	G	S	A	P	U
A	D	E	B	U	R	B	E	R	S	I	H	A	T	I
S	E	H	A	T	I	T	E	R	S	U	M	B	A	T
A	T	E	M	P	A	T	S	A	M	P	A	H	I	T
T	E	R	L	A	M	B	A	T		D	I	A	R	E
D	R	P	E	N	Y	A	K	I	T	F	I	T	R	A
T	A	T	A	T	E	R	T	I	B	A	B	U	T	H
E	T	D	I	J	A	G	A	R	S	A	M	P	A	H

JAWABAN

1. Teratur
2. Berat
3. Ringan
4. Bersih, sehat
5. Hangat
6. Dapur
7. Debu
8. Terlambat
9. Tempat sampah
10. Sapu
11. Tersumbat
12. Diare
13. Tata tertib
14. Penyakit
15. Nyaman
16. Dijaga
17. Kebersihan
18. Sampah

EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

“bacalah basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan”

B. Pilihlah satu jawaban yang benar!

1. Makanan yang sehat adalah makanan yang . . .
 - a. Kotor
 - b. Bersih
 - c. banyak
2. Yang termasuk makanan sehat adalah . . .
 - a. cabai
 - b. permen
 - c. ikan
3. Penyakit yang ada pada musim hujan . . .
 - a. Demam berdarah
 - b. Sakit perut
 - c. Magh
4. Rumah yang selalu dibersihkan akan menjadi . . .
 - a. Rusak
 - b. Sehat
 - c. Bekas
5. Kegiatan menjaga kebersihan rumah adalah . . .
 - a. Membaca buku
 - b. Mencoret dinding
 - c. Menyapu halaman




6. nisa sedang . . .
- Menyapu lantai
 - Mengepel lantai
 - Mengelap lantai
7. Yang dimaksud Perilaku tertib sekolah adalah . . .
- Melanggar peraturan sekolah
 - Mematuhi aturan yang ada di sekolah
 - Membuat aturan sendiri di sekolah
8. Penyakit diare disebabkan oleh . . .
- Lingkungan tidak sehat
 - Makanan yang bersih
 - Udara yang kotor
9. Contoh tertib di sekolah . . .
- Mencoret dinding kelas
 - Mengganggu teman yang sedang belajar
 - Membuang sampah di tempat sampah
10. Benda yang paling berat . . .





- c.
11. Berikut ini adalah cara menciptakan lingkungan sehat, *kecuali* . . .
 - a. Membuang sampah di tempatnya
 - b. Membuat genangan air
 - c. Menanam tumbuhan hijau
 12. Contoh makanan yang sering muncul pada saat musim hujan . . .
 - a. Makanan yang dingin
 - b. Makanan yang hangat
 - c. Makanan yang sehat
 13. Piring lebih daripada gelas
 - a. Berat
 - b. Penuh
 - c. Ringan
 14. Rena membantu ibu memasak di
 - a. Kamar tidur
 - b. Gudang
 - c. Dapur
 15. Lila sedang membersihkan rumah, lila menaruh barang-barang yang sudah tidak digunakan lagi di tempat . . .
 - a. Kamar tidur
 - b. Gudang
 - c. Dapur
 16. Aska meminta bantuan andre untuk mengangkat almari karena aska merasa keberatan, karena almari lebih . . . daripada kursi
 - a. Berat
 - b. Penuh
 - c. Ringan



17.  riski sedang . . .
- Memasak di dapur
 - Mengelap jendela
 - Menyapu halaman
18. Rendra suka membatu ayahnya membersihkan rumahnya agar . . .
- Rendra di marahi ayah
 - Rendra mendapat uang saku
 - Rumahnya terlihat rapi dan bersih
19. Rapi dan bersih adalah sikap . . .
- Tertib
 - Sopan
 - Tercela
20. Setiap hari libur ninda suka bergotong royong bersama dengan tetangganya, agar . . .
- Lingkungannya aman
 - Lingkungannya bersih
 - Lingkungannya kotor

Lampiran 27

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II

1. B
2. C
3. A
4. B
5. C
6. A
7. B
8. A
9. C
10. C
11. B
12. B
13. A
14. C
15. B
16. A
17. B
18. C
19. A
20. B

Lampiran 28

**HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMATIK RANAH KOGNITIF
SIKLUS II**

No	Nama peserta didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Abi Bakar Al-Khussin	85	√	
2	Abdul Muhaimin Luthfi	85	√	
3	Akbar Ardiyanto	85	√	
4	Alathaya Elycia Izzatuddini	100	√	
5	Alfian Niko Fahreza	70		√
6	Arini Azkiyani	90	√	
7	Aulia Krisnawati	85	√	
8	Chintya Zahra Ramadhani	95	√	
9	Divana Anandita Putri	90	√	
10	Fara Puja Syahfitri	90	√	
11	Farel Adiyatma Murtadlo	70		√
12	Febrian Shelly Dwi Putranti	100	√	
13	Muhammad Azka Fathir Al Haiba	85	√	
14	Muhammad falakhan Naim	85	√	
15	Muhammad Riza Febriansyah	70		√
16	Najwa Musta'in	100	√	
17	Nur Aulia Al-Ishaqi	85	√	
18	Prisca Sekar Arum	100	√	
19	Salma Khoirunnisa Afiqti	95	√	
20	Salwa Nafisatuzzahro' A	100	√	
21	Septian Amir Yoga Saputra	80	√	
22	Suci Aulia Nastiti	90	√	
23	Syahla Rizki Eka Yuniar	95	√	
24	Zahro Putri Maulida	85	√	
Jumlah		2115	21	3
Rata-rata		2115: 24 = 88,1		
Persentase			87,5%	12,5%
Kriteria		Tinggi		

Lampiran 29a

**HASIL PENGAMATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
RANAH AFEKTIF
SIKLUS II**

No	Inisial Peserta didik	Indikator			Total skor	Skor rata-rata	kriteria
		1	2	3			
1	ABA	3	3	2	8	2,67	Baik
2	AML	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
3	AAR	3	2	3	8	2,67	Baik
4	AEL	3	2	3	8	2,67	Baik
5	ANF	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
6	AAZ	3	3	2	8	2,67	Baik
7	AK	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
8	CZR	3	2	3	8	2,67	Baik
9	DAP	3	2	3	8	2,67	Baik
10	FPS	3	3	2	8	2,67	Baik
11	FAM	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
12	FSD	3	2	3	8	2,67	Baik
13	MAF	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
14	MFN	3	2	2	7	2,33	Cukup Baik
15	MRF	3	1	2	6	2,00	Cukup Baik
16	NM	3	2	3	8	2,67	Baik
17	NAA	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
18	PSA	3	3	2	8	2,67	Baik
19	SKA	3	2	3	8	2,67	Baik
20	SNA	3	3	3	9	3,00	Baik
21	SAY	3	1	2	6	2,00	Cukup Baik
22	SAN	3	3	3	9	3,00	Baik
23	SRE	3	2	3	8	2,67	Baik
24	ZPM	3	3	2	8	2,67	Baik
Total skor					179	59,67	
Jumlah Peserta didik					24		
Persentase Hasil Belajar Klasikal					(Jumlah skor: total skor max) X 100% = (179: 216) X100% = 82,8%		
Kriteria					Tinggi		

Penilaian:

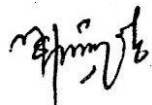
$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitempenilaian}}$$

Skor yang diperoleh	Kriteria penilaian
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Aktivitas belajar peserta didik tidak baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Aktivitas belajar peserta didik cukup baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Aktivitas belajar peserta didik baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar peserta didik sangat baik

Prosentase	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
25-39%	Rendah
$\leq 25\%$	Sangat rendah

Demak, 8 April 2015

Mengetahui,
Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa
113911081

Lampiran 29b

**HASIL PENGAMATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
RANAH PSIKOMOTOR
SIKLUS II**

No	Inisial Peserta didik	Indikator			Total skor	Skor rata-rata	Kriteria
		4	5	6			
1	ABA	3	3	3	9	3,00	Baik
2	AML	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
3	AAR	3	3	2	8	2,67	Baik
4	AEL	3	3	2	8	2,67	Baik
5	ANF	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
6	AAZ	3	3	2	8	2,67	Baik
7	AK	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
8	CZR	3	3	2	8	2,67	Baik
9	DAP	3	3	2	8	2,67	Baik
10	FPS	3	3	2	8	2,67	Baik
11	FAM	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
12	FSD	3	3	2	8	2,67	Baik
13	MAF	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
14	MFN	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
15	MRF	3	2	1	6	2,00	Cukup Baik
16	NM	3	3	2	8	2,67	Baik
17	NAA	2	2	2	6	2,00	Cukup Baik
18	PSA	3	3	2	8	2,67	Baik
19	SKA	3	3	2	8	2,67	Baik
20	SNA	3	3	2	8	2,67	Baik
21	SAY	2	3	1	6	2,00	Cukup Baik
22	SAN	3	3	2	8	2,67	Baik
23	SRE	3	3	2	8	2,67	Baik
24	ZPM	3	3	2	8	2,67	Baik
Total skor					175		
Jumlah Peserta didik					24		
					(Jumlah skor: total skor max) X 100% = 175: 216) X100% = 81%		
Kriteria					Tinggi		

Penilaian:

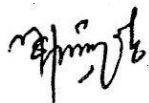
$$\text{Skor rata-rata individu} = \frac{\text{TotalSkor}}{\text{jumlahitempenilaian}}$$

Skor yang diperoleh	Kriteria penilaian
$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1,74$	Aktivitas belajar peserta didik tidak baik
$1,74 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2,49$	Aktivitas belajar peserta didik cukup baik
$2,5 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3,24$	Aktivitas belajar peserta didik baik
$3,25 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$	Aktivitas belajar peserta didik sangat baik

Prosentase	Kriteria
$\geq 80\%$	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
25-39%	Rendah
$\leq 25\%$	Sangat rendah

Demak, 8 April 2015

Mengetahui,
Guru Kelas I



Istiqomah

Peneliti ,



Maila Husnaya Zulfa
113911081

Lampiran 30

PEDOMAN PENSKORAN PENGAMATAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK RANAH AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR

Indikator 1: Memperiapkan Diri dalam Belajar (*Psikomotor*)

- Skor 3 : Peserta didik segera memasuki kelas dan membawa kebutuhan belajar
Skor 2 : Peserta didik tidak segera memasuki kelas dan membawa kebutuhan belajar
Skor 1 : Peserta didik segera memasuki kelas dan tidak membawa kebutuhan belajar

Indikator 2 : Memperhatikan Penjelasan Guru (*Afektif*)

- Skor 3 : Peserta didik mencatat bahan pelajaran dan sering bertanya ketika guru menjelaskan
Skor 2 : Peserta didik mencatat bahan pelajaran dan tidak sering bertanya ketika guru menjelaskan
Skor 1 : Peserta didik mencatat bahan pelajaran dan berbicara dengan temannya ketika guru menjelaskan

Indikator 3 : Keberanian Memberikan Contoh (*Afektif*)

- Skor 3 : Peserta didik berani memberikan lebih dari 2 contoh
Skor 2 : Peserta didik berani memberikan 2 contoh
Skor 1 : Peserta didik berani memberikan 1 contoh

Indikator 4 : Keberanian Menjawab Pertanyaan dari Guru (*Afektif*)

- Skor 3 : Peserta didik sangat berani menjawab pertanyaan dari guru dengan inisiatif sendiri secara lantang
Skor 2 : Peserta didik sangat berani menjawab pertanyaan dari guru dengan inisiatif ditunjuk terlebih dahulu secara lantang
Skor 1 : Peserta didik kurang berani menjawab pertanyaan dari guru dengan ditunjuk terlebih dahulu menjawab menjawab secara pelan / kurang percaya diri

Indikator 5 : Keaktifan Dalam Diskusi Kelompok (*Psikomotor*)

- Skor 3 : Peserta didik aktif (memberikan jawaban) sendiri dan tenang dalam diskusi kelompok
- Skor 2 : Peserta didik aktif (memberikan jawaban) dengan meminta bantuan kelompok lain dan tenang dalam diskusi kelompok
- Skor 1 : Peserta didik aktif (memberikan jawaban) sendiri tetapi tidak tenang dalam diskusi kelompok

Indikator 6 : Ketertiban Dalam Permainan *Word Square* (*Psikomotor*)

- Skor 3 : Peserta didik sangat tertib dan antusia dengan menjawab pertanyaan lebih dari 3 soal dalam permainan *Word square*
- Skor 2 : Peserta didik sangat tertib dan antusia dengan menjawab pertanyaan lebih dari 2 soal dalam permainan *Word square*
- Skor 1 : Peserta didik sangat tertib dan antusia dengan menjawab pertanyaan lebih dari 1 soal dalam permainan *Word square*

Lampiran 31

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Proses Pembelajaran Siklus I



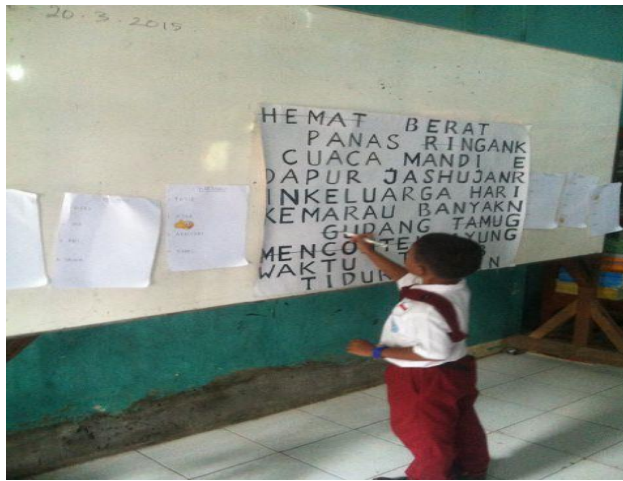
Peserta didik Mengerjakan Evaluasi Siklus I



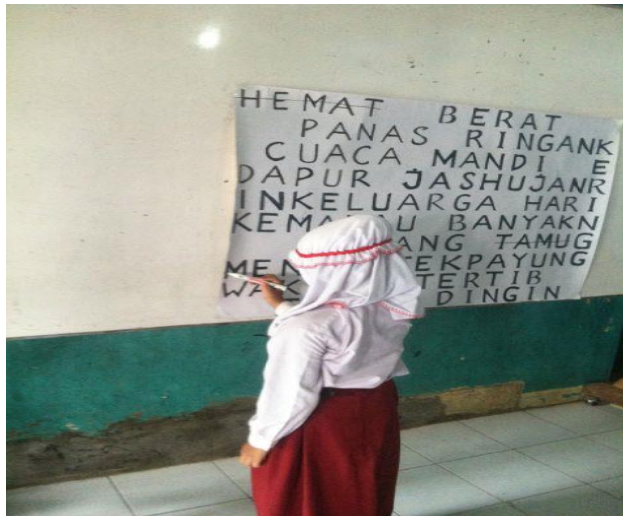
Peserta didik Mengerjakan Evaluasi Siklus II



Guru memberikan umpan balik dan melakukantanya jawab berkaitan dengan materi yang dipelajari



Peserta didik Antusias dalam mengikuti Permainan *Word square*



Peserta didik Antusias dalam mengikuti Permainan *Word square*

BIODATA PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Maila Husnaya Zulfa Rahmawati
2. Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 12 Mei 1994
3. NIM : 113911081
4. Alamat Rumah : Dusun Bandaran RT 01 RW 01
Pecuk Mijen Demak
5. No. HP : 083839509291
6. Email : mailahusnaya@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Al Islam Mijen Demak Lulus 2005
 - b. MTs. NU BANAT Kudus Lulus 2008
 - c. MA NU BANAT Kudus Lulus 2011
 - d. Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan non formal :
 - a. Madrasah Diniyah Tuhfatul Athfal lulus tahun 2005

Semarang, Juli 2015



Maila Husnaya Zulfa R
NIM. 113911081